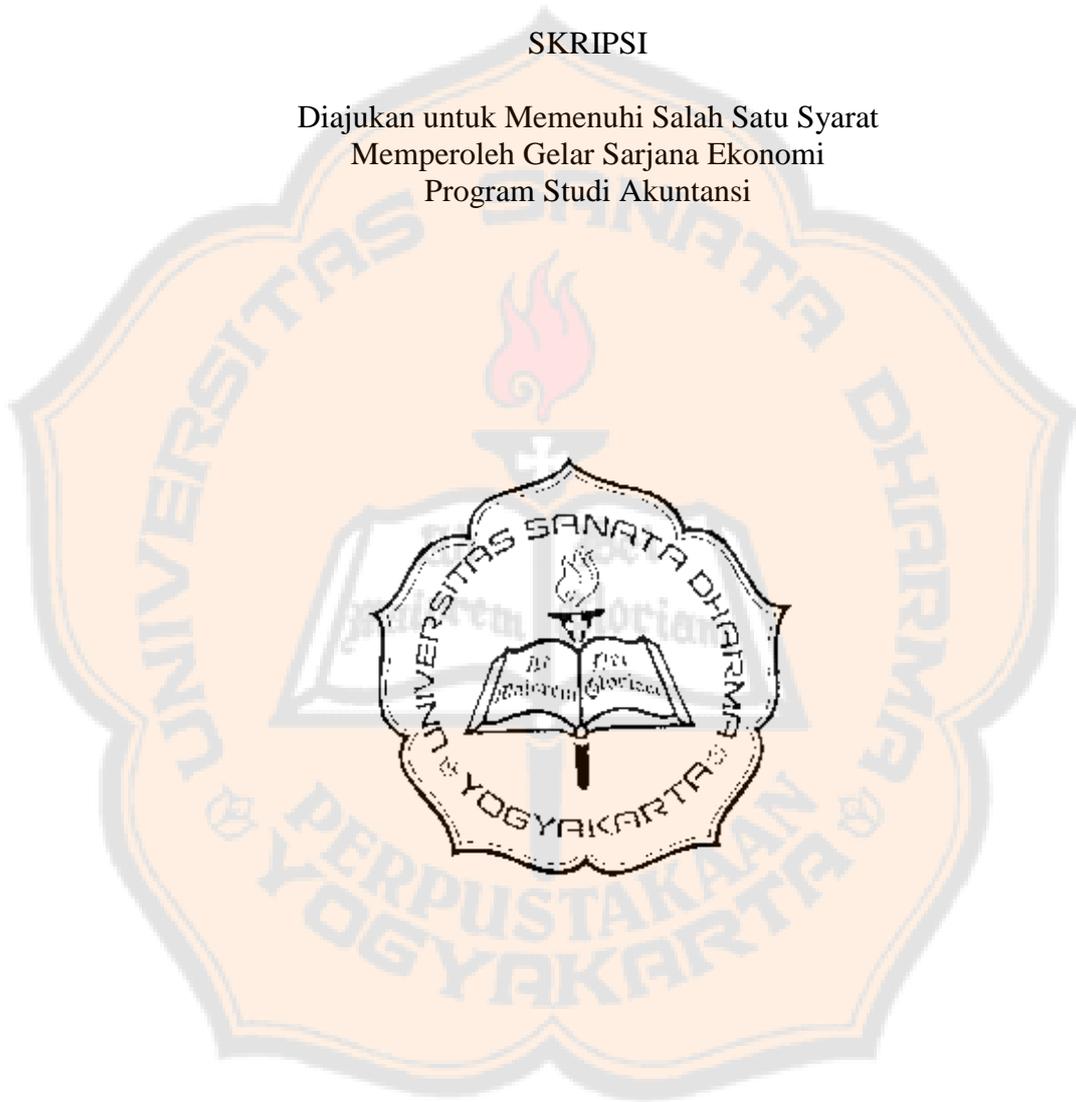


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERSEPSI KARYAWAN TENTANG PENGARUH *TOTAL QUALITY
MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA KUALITAS
DAN KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Paula Risca Kurniadewi

NIM : 102114077

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2014

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERSEPSI KARYAWAN TENTANG PENGARUH *TOTAL QUALITY
MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA KUALITAS
DAN KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri)

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Paula Risca Kurniadewi
NIM: 102114077

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

Skripsi

**PERSEPSI KARYAWAN TENTANG PENGARUH *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA KUALITAS DAN KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri)**



Oleh:
Paula Risca Kurnia Dewi
NIM: 102114077

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing 1:

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lisia Apriani', written in a cursive style.

Lisia Apriani, S.E., M.Si., Ak., QIA. C.A.

Tanggal 25 Juni 2014

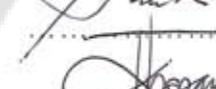
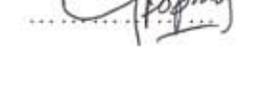
Skripsi

PERSEPSI KARYAWAN TENTANG PENGARUH *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA KUALITAS DAN KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Paula Risca Kurnia Dewi
NIM: 102114077

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji
Pada Tanggal 15 Juli 2014
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fr. Reni Retno A., M.Si., Ak. C.A.	
Sekretaris	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Ak., QIA. C.A.	
Anggota 1	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Ak., QIA. C.A.	
Anggota 2	: Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA.	
Anggota 3	: Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Ak., QIA. C.A.	

Yogyakarta, 31 juli 2014
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan




Dr. Herry Maridjo, M.Si

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan dan

bertekunlah dalam DOA

(Roma 12:12)



Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- ❖ Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menguatkan
 - ❖ Bapak dan Ibu yang terkasih
 - ❖ **Yang tersayang adik'ku**
- ❖ **Kedua nenek'ku yang mencintaiku**
 - ❖ Yang kusayangi Mas Dhamar
 - ❖ Teman-temanku yang kusayang

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu membimbing penulis dan melimpahi penulis dengan berkat dan karunia yang melimpah, karena tanpa kasih-Nya penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Johannes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Lisia Apriani, S.E., M.Si.,Ak.,QIA selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh perhatian membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan memberikan masukan, saran, nasehat dan pandangan baru bagi penulis.
4. Bapak Petrus Tedja Hapsoro selaku pemilik sekaligus Direktur PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri.
5. Felicita Noviani Tyas Utami, S.Psi. selaku bagian HRD PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri yang telah member ijin penelitian dan membantu dalam menyebarkan kuesioner.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Karyawan/ Karyawati PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri yang telah rela dan ikhlas membantu penulis dengan mengisi kuesioner yang penulis bagikan.
7. Bapak dan Ibu yang tak pernah lelah memberikan semangat dan selalu mendoakan penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Adikku yang terus mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Mas Dhamar yang tak pernah lelah memberi semangat dan memberi masukan untuk dapat diselesaikannya skripsi ini.
10. Teman-temanku (Manda, Valen, Tina, Lona, Utik) yang tak pernah lelah memberi semangat.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 25 Juni 2014

Penulis



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

*PERSEPSI KARYAWAN TENTANG PENGARUH TOTAL QUALITY
MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KUALITAS
DAN KINERJA KEUANGAN*
(Studi Kasus di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri)

Dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 15 Juli 2014 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 25 Juni 2014
Yang membuat pernyataan:

(Paula Risca Kurniadewi)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta:

Nama : Paula Risca Kurniadewi
NIM : 102114077

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:
"Persepsi Karyawan Tentang Pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja Kualitas Dan Kinerja Keuangan."

Saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pengkodean data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya tulis yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 25 Juni 2014

Yang menyatakan,



(Paula Risca Kurniadewi)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. <i>Total Quality Management</i>	7
1. Pengertian.....	7
2. Sejarah Singkat Perkembangan TQM.....	8
3. Latar Belakang perlunya TQM.....	9
4. Perbedaan TQM dengan Metode Manajemen lain.....	9
5. Prinsip dan Unsur pokok dalam TQM.....	10
6. Manfaat TQM.....	12
7. Lima pilar TQM.....	13
B. Kinerja Kualitas.....	14
1. Pengertian.....	14
2. Pengukuran Kinerja Kualitas.....	15
3. Aspek-aspek yang perlu diukur dalam Program Pengukuran Kualitas.....	16
C. Kinerja Keuangan.....	16
1. Pengertian.....	16
2. Evaluasi Kinerja Keuangan.....	17
3. Kinerja Keuangan Yang digunakan dalam penelitian.....	17
D. ISO 9001:2008.....	19
1. Standar Kualitas ISO 9001:2008.....	19
2. Pendekatan ISO terhadap sistem manajemen lain.....	20
3. Manfaat Sertifikasi ISO 9001:2008.....	20
4. Unsur-unsur Sistem Mutu ISO 9001:2008.....	21

	E. Pengembangan Hipotesa.....	23
	1. Pengaruh <i>Total Quality Management</i> terhadap Kinerja Kualitas.....	23
	2. Pengaruh <i>Total Quality Management</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	25
BAB III	METODE PENELITIAN.....	26
	A. Jenis Penelitian.....	26
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
	E. Populasi dan Sampel.....	28
	F. Definisi Variabel.....	29
	1. Variabel TQM.....	29
	2. Kinerja Kualitas.....	30
	3. Kinerja Keuangan.....	31
	G. Uji Kelayakan Instrumen.....	32
	1. Uji Validitas.....	32
	2. Uji Reliabilitas.....	33
	3. Uji Homogenitas Data.....	34
	4. Uji Normalitas.....	35
	5. Uji Linieritas Regresi.....	36
	H. Teknik Analisis Data.....	38
	1. Regresi Linier Sederhana.....	38
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	41
	A. Gambaran Umum Perusahaan.....	41
	B. Visi, Misi dan Kebijakan Mutu Perusahaan.....	43
	C. Lokasi Perusahaan.....	44
	D. Software yang digunakan.....	44
	E. Produk.....	45
	F. Struktur Organisasi.....	48
	G. Personalia.....	66
	H. Pemasaran.....	68
	I. Gambaran Umum TQM.....	68
	1. Landasan Program Mutu Perusahaan.....	68
	2. Pelaksanaan Pengendalian mutu.....	71
	J. Penghargaan yang telah diperoleh.....	72
BAB V	ANALISIS DATA.....	73
	A. Uji Kelayakan Instrumen.....	73
	1. Hasil Uji Validitas.....	73
	2. Hasil Uji Reliabilitas.....	77
	3. Hasil Uji Homogenitas.....	78
	4. Hasil Uji Normalitas.....	79
	5. Hasil Uji Linieritas Regresi.....	83

	B. Analisis Data.....	85
	1. Analisis regresi linier sederhana.....	85
	C. Pembahasan.....	92
BAB VI	PENUTUP.....	96
	A. Kesimpulan.....	96
	B. Keterbatasan Penelitian.....	97
	C. Saran.....	97
	DAFTAR PUSTAKA.....	99
	LAMPIRAN.....	101

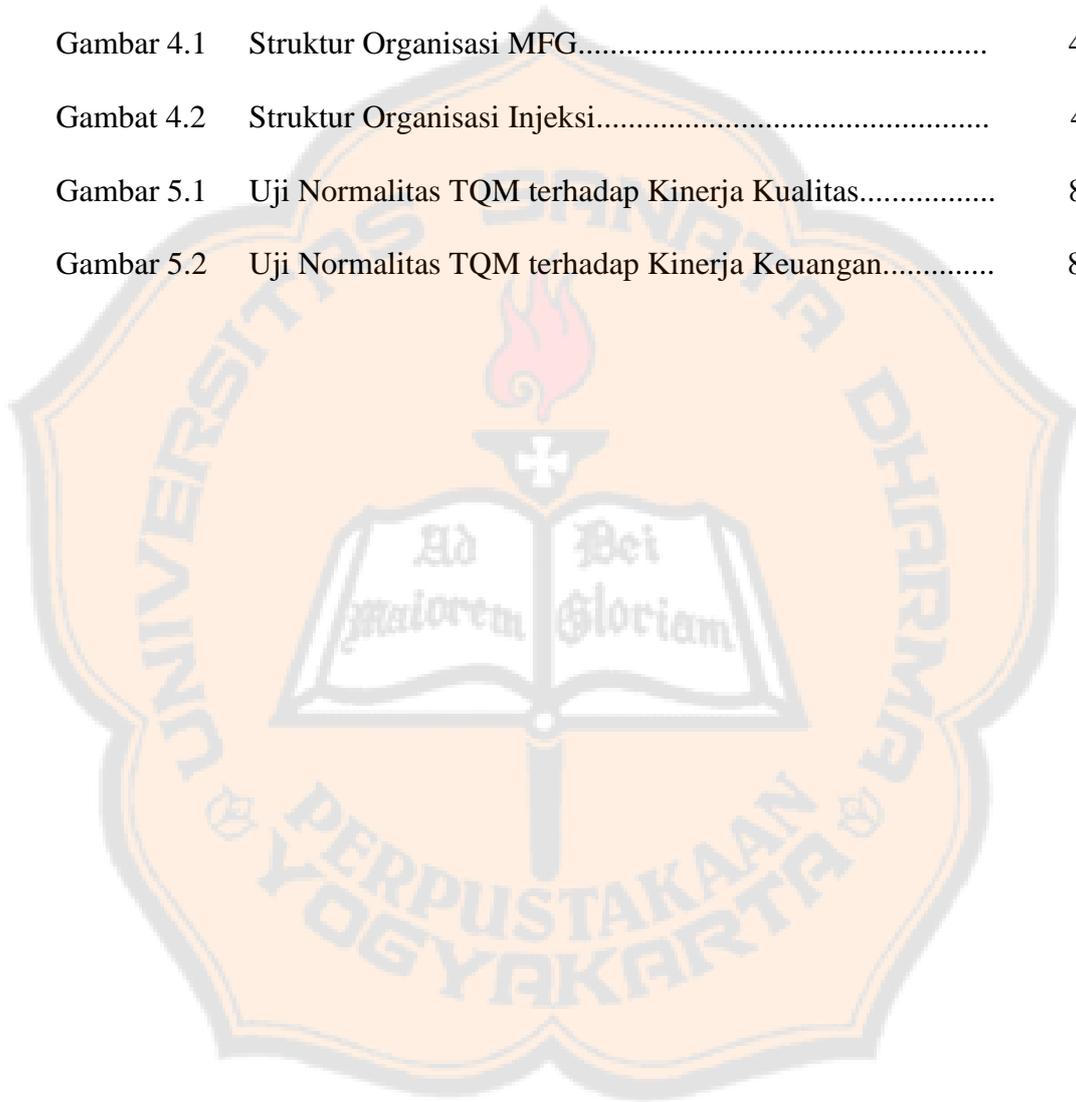


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perkembangan dan Difusi TQM dan Metode Manajemen lainnya.....	9
Ta bel 3.1	<i>Croncbranch's Alpha</i>	34
Tabel 5.1	Hasil Uji Validitas Kinerja Kualitas.....	74
Tabel 5.2	Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan.....	74
Tabel 5.3	Hasil Uji Validitas Kinerja TQM.....	74
Tabel 5.4	Hasil Uji Validitas Kinerja Kualitas dengan SPSS.....	75
Tabel 5.5	Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan dengan SPSS	76
Tabel 5.6	Hasil Uji Validitas TQM dengan SPSS.....	76
Tabel 5.7	<i>Croncbranch's Alpha</i>	77
Tabel 5.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	77
Tabel 5.9	Hasil Homogenitas.....	78
Tabel 5.10	Hasil Uji Homogenitas dengan SPSS.....	78
Tabel 5.11	Hasil Uji Homogenitas dengan SPSS.....	79
Tabel 5.12	Linieritas Regresi.....	83
Tabel 5.13	Hasil Uji Linieritas dengan SPSS.....	83
Tabel 5.14	Linieritas Regresi.....	84
Tabel 5.15	Hasil Uji Linieritas dengan SPSS.....	84
Tabel 5.16	Hasil Uji Regresi Sederhana 1.....	85
Tabel 5.17	Hasil Uji Regresi Sederhana 2.....	88
Tabel 5.18	Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Manfaat TQM.....	13
Gambar 2.2	Lima Pilar TQM.....	14
Gambar 4.1	Struktur Organisasi MFG.....	48
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Injeksi.....	49
Gambar 5.1	Uji Normalitas TQM terhadap Kinerja Kualitas.....	81
Gambar 5.2	Uji Normalitas TQM terhadap Kinerja Keuangan.....	82



ABSTRAK

PERSEPSI KARYAWAN TENTANG PENGARUH *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA KUALITAS DAN KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri)

Paula Risca Kurniadewi
NIM: 102114077
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2014

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap kinerja kualitas dan mengetahui apakah *Total Quality management* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa manajemen mutu akan berpengaruh terhadap kinerja kualitas, dan akan mempengaruhi kinerja keuangan. *Total Quality Management* merupakan manajemen mutu yang paling tepat untuk perbaikan mutu secara berkesinambungan

Jenis penelitian ini adalah studi kasus di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap kinerja kualitas. Hasil lain menunjukkan *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Total Quality Management*, kinerja kualitas, kinerja keuangan

ABSTRACT

THE EMPLOYEES PERCEPTION ON THE INFLUENCE OF *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* TO QUALITY PERFORMANCE AND FINANCIAL PERFORMANCE
(Case Studies in PT. Yogya Pesisir Tehnikatama Industri)

Paula Risca Kurniadewi
NIM: 102114077
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2014

The purposes of this research are to determine (1) whether Total Quality Management positively influence the quality performance and (2) Total Quality Management positively influence the financial performance. Previous research showed that quality management affected the quality of the performance as well as financial performance. Total Quality Management is the most appropriate method for continuous improvement of quality.

The type of the research was a case study at PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri. The method of data collection was questionnaire. Technique that used to analyse data was simple linear regression.

The result of this research showed that Total Quality Management had a positive influence to quality performance. Another result showed that Total Quality Management also had a positive influence to financial performance.

Keywords: Total Quality Management, quality performance, financial performance.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini pemikiran masyarakat sudah mulai terbuka, masyarakat tidak lagi memikirkan harga dari suatu produk, kini masyarakat mulai lebih melihat kualitas dari produk yang akan mereka gunakan untuk menunjang aktivitas dan kerja mereka. Masyarakat kini mulai menyadari bahwa barang dengan kualitas baik akan sangat berguna bagi mereka untuk menjaga keselamatan mereka di masa kini maupun masa datang. Contoh hal tersebut adalah masyarakat kini memilih *sparepart* berkualitas tanpa melihat harga dari *sparepart* tersebut karena mereka yakin dan percaya *sparepart* berkualitas yang mereka gunakan tidak akan mengganggu keselamatan mereka dan justru dapat menambah rasa nyaman saat mereka berkendara.

Perusahaan pada saat ini juga mulai berlomba-lomba untuk membentuk manajemen mutu dalam perusahaan. Manajemen mutu dikhususkan untuk membentuk mutu produk agar sesuai dengan minat konsumen yaitu mutu yang baik. Pembentukan mutu yang baik dalam perusahaan harus dilakukan secara berkesinambungan, dan cara yang paling tepat serta baik untuk melakukan perbaikan mutu adalah dengan menerapkan *Total Quality Management* dalam perusahaan. Penerapan *Total Quality Management* diharapkan mampu berpengaruh terhadap budaya kualitas perusahaan dan kinerja kualitas perusahaan yang berkaitan pula terhadap perbaikan manusia, proses dan lingkungan perusahaan. Selain itu, perbaikan mutu yang berkesinambungan

dalam perusahaan akan mampu meningkatkan penjualan dan berakibat pada peningkatan laba perusahaan.

Perusahaan berharap dengan penerapan *Total Quality Management* dapat berakibat pada naiknya kinerja kualitas dan kinerja keuangan dari perusahaan. Dengan tercapainya kinerja kualitas yang baik dan kinerja keuangan yang baik akan mampu meningkatkan laba perusahaan. Selain itu, diharapkan pula perusahaan dapat dipercaya oleh konsumen dan investor saat perusahaan mulai menjual sahamnya.

Dalam hal ini, PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri juga menerapkan manajemen mutu yaitu *Total Quality Management* yang dapat dilihat dari adanya departemen *quality control*. Dengan diterapkannya *Total Quality Management* perusahaan berharap peningkatan kinerja kualitas dengan adanya perbaikan mutu yang berkesinambungan, dan dengan adanya jaminan kualitas dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sebelumnya telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap kinerja kualitas PT.Yogya Presisi Tehnikatama Industri?
2. Apakah *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan PT.Yogya Presisi Tehnikatama Industri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Mengetahui pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja Kualitas PT.Yogya Presisi Tehnikatama Industri
2. Mengetahui pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja Keuangan PT.Yogya Presisi Tehnikatama Industri.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan:
 - a. Dapat lebih mengembangkan kinerja kualitas perusahaan itu sendiri dan mengetahui hubungan *Total Quality Management* dengan kinerja kualitas.
 - b. Dengan mengetahui pengaruh penggunaan *Total Quality Management* terhadap kinerja kualitas dan kinerja keuangan diharapkan nantinya perusahaan mampu mengambil langkah-langkah strategis untuk mengembangkan kualitas yang dapat berpengaruh terhadap keuangan perusahaan.
 - c. Bagian Manajerial mampu mengambil keputusan untuk masa datang perusahaan

2. Bagi Masyarakat:

- a. Masyarakat mengetahui bagaimana perusahaan mengutamakan kualitas dari produknya
- b. Dengan mengetahui kualitas, perusahaan akan dapat meningkatkan rasa percaya dari perusahaan sendiri untuk memakai produk dari PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri

3. Bagi Penulis:

- a. Memahami bagaimana Kinerja kualitas dan Kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan.
- b. Mengetahui bagaimana pengaruh *Total Quality Management* terhadap kinerja kualitas perusahaan.
- c. Mengetahui bagaimana pengaruh *Total Quality Management* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Bagi Universitas:

- a. Menambah literatur baru untuk referensi mahasiswa
- b. Memiliki buku panduan baru mengenai pengaruh *Total Quality Management* terhadap kinerja kualitas dan keuangan perusahaan.
- c. Buku yang baru merupakan ilmu yang baru bagi mahasiswa untuk masa mendatang.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori dan pengembangan hipotesis yang menjadi landasan penulisan skripsi yang diajukan oleh penulis.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian serta, subjek dan objek penelitian, jenis data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi variabel, pengujian instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Gambaran Umum Perusahaan

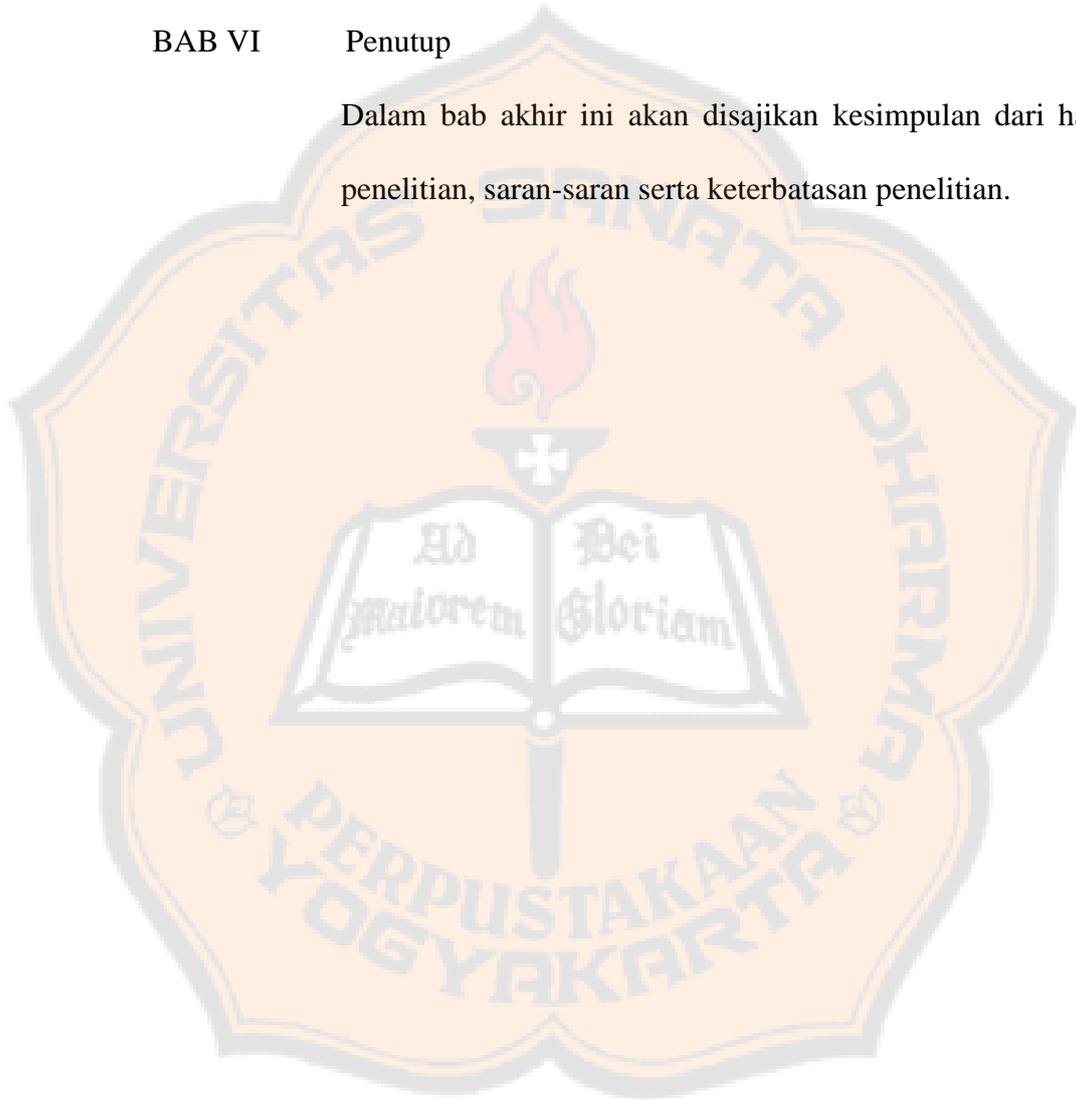
Dalam bab ini berisi uraian mengenai sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, personalia, produksi, pemasaran, serta gambaran umum *Total Quality Management* di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri.

BAB V Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dijabarkan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan penulis serta pembahasannya.

BAB VI Penutup

Dalam bab akhir ini akan disajikan kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran serta keterbatasan penelitian.



BAB II LANDASAN TEORI

A. *Total Quality Management*

1. Pengertian *Total Quality Management*

Ishikawa (1993: 135) dalam Tjiptono dan Diana (2001: 3) menyatakan bahwa, *Total Quality Management* diartikan sebagai perpaduan semua fungsi dari perusahaan kedalam falsafah holistik yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, *teamwork*, produktivitas, dan pengertian serta kepuasan pelanggan. Artinya, seluruh aspek dalam kehidupan perusahaan disatukan ke dalam *Total Quality Management*.

Tjiptono dan Diana (2001: 4) menyatakan bahwa, *Total Quality Management* merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya. *Total Quality Management* hanya dapat dipenuhi apabila syarat berikut dapat dipenuhi:

- 1) Fokus pada pelanggan, baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal.
- 2) Memiliki Obsesi yang tinggi terhadap kualitas.
- 3) Menggunakan pendekatan ilmiah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.
- 4) Memiliki komitmen jangka panjang.
- 5) Membutuhkan kerjasama tim (*teamwork*)

- 6) Memperbaiki proses secara berkesinambungan.
- 7) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan.
- 8) Memberikan kebebasan yang terkendali.
- 9) Memiliki kesatuan tujuan
- 10) Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.

2. Sejarah Singkat Perkembangan *Total Quality Management*

Total Quality Management dimulai dari masa studi waktu dan gerak oleh bapak Manajemen Ilmiah Frederick Taylor pada tahun 1920-an. Faktor yang paling mendasari dari manajemen ilmiah adalah adanya pemisahan antara perencanaan dan pelaksanaan. Pembagian tugas ini sangat berpengaruh baik pada peningkatan produktivitas, hal ini menggeser paradigma lama dimana seseorang yang memiliki keterampilan lebih diharuskan menyelesaikan seluruh hal dalam kaitannya dengan produktivitas. Taylor mengatasi hal tersebut dengan membuat perencanaan tugas manajemen dan tugas tenaga kerja. Untuk mempertahankan kualitas produk dibentuklah departemen kualitas yang terpusah.

Tjiptono dan Diana (2001: 5) menuliskan, seiring dengan meningkatnya volume dan kompleksitas pemanufakturan, kualitas juga menjadi hal yang semakin sulit. volume dan kompleksitas mendorong timbulnya *quality engeneering* pada tahun 1920 dan *reliability engineering* padatahun 1950. *Quality engineering* sendiri mendorong timbulnya penggunaan metode-metode statistika dalam pengendalian kualitas.

3. Latar Belakang perlunya *Total Quality Management*

Total Quality Management diperlukan untuk industri produk maupun jasa karena untuk bersaing dan unggul dalam persaingan global adalah menjaga dan menghasilkan kualitas produk dan jasa yang baik sehingga dapat diterima oleh masyarakat. Dalam usaha menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas maka diperlukan perbaikan secara berkesinambungan terhadap kemampuan manusia, proses, dan lingkungan. Cara yang paling tepat dan baik untuk melakukan perbaikan terhadap hal-hal tersebut adalah dengan menerapkan *Total Quality Management* dalam perusahaan.

4. Perbedaan *Total Quality Management* dengan Metode Manajemen lainnya

Tjiptono dan Diana (2001: 10) menulis, terdapat empat sudut pandang yang membedakan *Total Quality Management* dengan metode manajemen lainnya, berikut perbedaan tersebut:

Tabel 2.1: Perkembangan dan Difusi *Total Quality Management* dan Metode Manajemen lainnya

Sudut Pandang	<i>Total Quality Management</i>	Metode Manajemen Lainnya
a. Asal Intelektual	Teori Statistik: Analisis Sampling dan varians	Ilmu Sosial: Ekonomi Mikro, psikologi dan sosiologi
b. Sumber Inovasi	Insinyur Industri dan fisikawan yang bekerja di sektor industri dan lembaga pemerintah	Sekolah bisnis yang terkemuka dan perusahaan konsultan manajemen.
c. Asal Negara	Internasional: dikembangkan di USA, kemudian ditransfer ke Jepang setelah itu tersebar ke Amerika Utara dan Eropa	Amerika Serikat, kemudian ditransfer secara internasional

Lanjutan Tabel 2.1: Perkembangan dan Difusi *Total Quality Management* dan Metode Manajemen lainnya

d. Proses Penyebaran	Populist: Perusahaan-perusahaan kecil dan manajer madya memainkan peranan yang menonjol	Hierarkis: dari perusahaan-perusahaan industri terkemuka ke perusahaan-perusahaan yang lebih kecil dan kurang menonjol, dan dari perusahaan dari manajemen puncak ke manajer dibawahnya
----------------------	---	---

Sumber: Tjiptono dan Diana (2001: 12)

5. Prinsip dan Unsur Pokok dalam *Total Quality Management*

Total Quality Management merupakan suatu konsep yang berupaya melaksanakan sistem manajemen kualitas kelas dunia. Untuk itu diperlukan perubahan besar dalam budaya dan sistem nilai suatu organisasi. Karena itu ada empat prinsip pokok dalam *Total Quality Management*. Keempat prinsip itu meliputi:

- 1) Kepuasan pelanggan. Kualitas tidak hanya bermakna kesesuaian dengan spesifikasi-spesifikasi tertentu, tetapi kualitas itu ditentukan oleh pelanggan (internal maupun eksternal). Kepuasan pelanggan harus dipenuhi dalam segala aspek, termasuk harga, keamanan, dan ketepatan waktu.
- 2) Kedua, respek terhadap setiap orang. Setiap karyawan dipandang sebagai individu yang memiliki talenta dan kreatifitas tersendiri yang unik. Dengan begitu, setiap karyawan dipandang sebagai sumber daya organisasi yang paling bernilai. Karena itu, setiap karyawan dalam organisasi diperlakukan secara baik dan diberi kesempatan untuk mengembangkan diri, berpartisipasi dalam tim pengambilan keputusan.

3) Ketiga, manajemen berdasarkan fakta. Organisasi berorientasi pada fakta. Artinya bahwa setiap keputusan organisasi harus didasarkan pada data, bukan pada perasaan (*feeling*). Dua konsep pokok berkaitan dengan fakta;

a) prioritasasi (*prioritization*), yaitu konsep bahwa perbaikan tidak dapat dilakukan pada semua aspek pada saat yang bersamaan, mengingat keterbatasan sumber daya yang ada. Dengan demikian, dengan menggunakan data, maka manajemen dan tim dapat memfokuskan usahanya pada situasi tertentu yang vital.

b) Variasi (*variation*), atau variabilitas kinerja manusia. Data dapat memberikan gambaran mengenai variabilitas yang merupakan bagian yang wajar dari setiap sistem organisasi. Dengan demikian manajemen dapat memprediksi hasil dari setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan

4) Keempat, perbaikan berkesinambungan. Perbaikan berkesinambungan merupakan hal yang penting bagi setiap lembaga. Konsep yang berlaku di sini adalah siklus PDCA (*plan, do, check, act*). yang terdiri dari langkahlangkah perencanaan, pelaksanaan rencana, pemeriksaan hasil pelaksanaan rencana, dan tindakan korektif atas hasil yang didapat.

Menurut Goetsch dan Davis (1994: 14-18) dalam Tjiptono dan Diana (2001: 15)., terdapat sepuluh unsur penting yang harus ada dalam *Total Quality Management* adalah:

a) Fokus pada pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal,

- b) Memiliki obsesi yang tinggi terhadap kualitas,
- c) Menggunakan pendekatan ilmiah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah,
- d) Memiliki komitmen jangka panjang,
- e) Membutuhkan kerja sama tim (*teamwork*),
- f) Memperbaiki proses secara berkesinambungan,
- g) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan,
- h) Kebebasan yang terkendali
- i) Kesatuan tujuan, serta
- j) Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.

6. Manfaat *Total Quality Management*

Terdapat dua rute dalam melihat manfaat *Total Quality Management* bagi perusahaan, yang pertama melihat dari manfaat rute pasar. Perusahaan harus melakukan perbaikan dalam posisi persaingannya, perbaikan dalam posisi persaingan ini dapat dilakukan dengan dua cara, cara yang pertama dengan penentuan harga dan cara kedua adalah meningkatkan pangsa pasar. Kedua hal tersebut jika digabungkan akan dapat meningkatkan penghasilan dan meningkatkan laba..

Rute yang kedua adalah Rute Biaya, dalam rute ini perbaikan kualitas dilakukan dengan meningkatkan output yang bebas dari kerusakan. Meningkatkan volume output yang bebas dari kerusakan tentu akan mengurangi biaya operasi, karena secara tidak langsung akan menekan

biaya kualitas. Menurunnya biaya operasi akan secara langsung meningkatkan laba perusahaan.



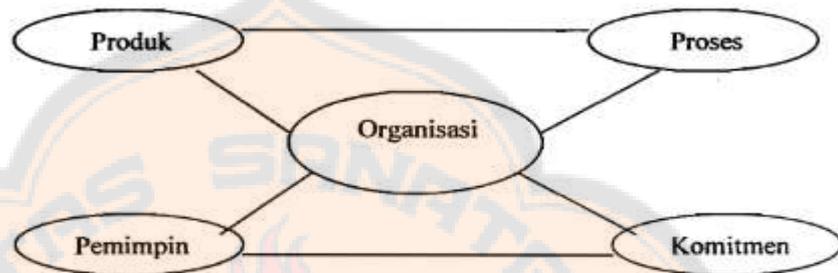
Gambar 2.1: Manfaat *Total Quality Management*

Sumber: Tjiptono dan Diana (2001: 11)

7. Lima Pilar *Total Quality Management*

Bill Creech (1996:6) menyatakan bahwa, berhasil menerapkan berbagai prinsip-prinsip *Total Quality Management* pada *United State Air Force* semasa perang teluk. Prinsip yang digunakan dikenal dengan istilah “Lima Pilar *Total Quality Management*” yang terdiri dari produk, proses, organisasi, pemimpin dan komitmen (Gambar 2.2). Menurutnya, produk merupakan titik pusat bagi tujuan dan prestasi organisasi. Kualitas dalam produk tidak mungkin ada tanpa adanya kualitas dalam proses. Kualitas di dalam proses tidak mungkin ada tanpa organisasi yang tepat. Organisasi menentukan kesehatan dan vitalitas keseluruhan sistem manajemen, karena itu ditempatkan di tengah-tengah dari kelima pilar *Total Quality Management*. Organisasi yang tepat tidak ada artinya tanpa kepemimpinan yang memadai. Komitmen yang kuat dari bawah ke atas merupakan pilar

pendukung bagi pilar-pilar yang lain. Setiap pilar tergantung pada empat pilar yang lain, dan bila ada salah satu yang lemah, maka semuanya akan ikut lemah.



Gambar 2.2: Lima Pilar *Total Quality Management*

Sumber: Creech, Bill (1996: 7)

B. Kinerja Kualitas

1. Pengertian Kinerja Kualitas

Vincent Gaspersz (2005:5) menyatakan bahwa kualitas adalah totalitas dari karakteristik suatu produk baik secara konvensional (karakteristik langsung dari suatu produk) maupun secara strategik (segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan) yang dispesifikasikan atau diterapkan. Kualitas produk dalam ranah modern sangat bergantung terhadap kebijakan perusahaan (manajemen) dalam melakukan pengelolaan produknya, mulai dari awal tujuan penciptaan produk, pembuatan, pengemasan, hingga penyalurannya kepada pelanggan. Sedangkan Tjiptono dan Diana (2003:4) menulis, “Kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.”

Gaspersz (2005:37) menyatakan bahwa terdapat 7 dimensi dalam kualitas yaitu:

1. Kinerja, yaitu karakteristik operasi pokok dari produk inti,
 2. Ciri-ciri tambahan, yaitu karakteristik sekunder atau pelengkap,
 3. Keandalan, yaitu kemungkinan kecil akan mengalami kerusakan atau gagal pakai,
 4. Kesesuaian dengan spesifikasi, yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya,
 5. Daya tahan, yaitu berkaitan dengan beberapa lama produk tersebut dapat terus digunakan,
 6. *Serviceability*, meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan, mudah direparasi, penanganan keluhan yang memuaskan,
 7. Estetika, yaitu daya tarik produk terhadap panca indra.
2. Pengukuran Kinerja Kualitas

Gaspersz (2005: 126) menyatakan bahwa, pengukuran kinerja kualitas perusahaan dapat dilakukan melalui tingkatan proses dan tingkatan output.

- 1). Tingkatan proses : Dalam tingkatan ini dilihat bagaimana kinerja karyawan dan kerjasama antar karyawan dalam menghasilkan produk tersebut.
- 2). Tingkatan Output: dalam tingkatan ini dapat dilihat keseluruhan kualitas dalam perusahaan, kepuasan karyawan dengan produk yang dihasilkan.

3. Aspek-aspek yang perlu diukur dalam Program Pengukuran Kualitas

Gaspersz (2005: 128) menyatakan bahwa, dalam melaksanakan pengukuran kinerja kualitas, pada dasarnya harus memperhatikan tingkat kecacatan produk biaya-biaya karena kualitas jelek seperti pekerjaan ulang, cacat, dan lain-lain. Kualitas produk juga dapat tercipta dari kerjasama antar departemen untuk bersama-sama menghasilkan dan menolak produk cacat. Selain itu, setiap karyawan sadar untuk bersama-sama menyelesaikan masalah bersama untuk menjaga kualitas produk.

C. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Kinerja (*Kinerjance*) dalam kamus istilah akuntansi adalah kuantifikasi dari keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu. Kinerja perusahaan secara umum merupakan gambaran prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam operasionalnya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Kinerja menunjukkan sesuatu yang berhubungan dengan kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan.

2. Evaluasi Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali di gunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.

3. Kinerja Keuangan Yang digunakan dalam penelitian

Informasi kinerja perusahaan terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin di kendalikan di masa depan. Informasi fluktuasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, disamping itu informasi tersebut juga dapat berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Sartono (2010: 122) menyatakan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri mengalami penurunan. Semakin menurunnya

profitabilitas menunjukkan pula menurunnya efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan.

Rasio merupakan alat ukur yang digunakan dalam perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa yang berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan dari suatu periode ke periode berikutnya

Namun Pengukuran kinerja finansial, dimana pada penelitian ini dibatasi pada kinerja finansial menggunakan instrumen yang digunakan oleh Chenhall (1997), Kaynak (2003) yang terdapat dalam penelitian Azlina (2013). Pertanyaan terdiri dari tiga item pertanyaan keadaan produk dibandingkan dengan rata-rata industri yang terdiri dari tingkat pertumbuhan penjualan dalam 3 tahun ini, tingkat pertumbuhan ROI, dan tingkat pertumbuhan profit, karena dalam perusahaan sedang ada penambahan aktiva pada tahun 2011,2012, dan 2013 maka untuk ROI disesuaikan dengan keadaan perusahaan menjadi ROA.

D. ISO 9001:2008

1. Standar Kualitas ISO 9001:2008

ISO 9001:2008 adalah suatu standar internasional untuk sistem manajemen Mutu / kualitas. ISO 9001:2008 menetapkan persyaratan - persyaratan dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu sistem

manajemen mutu. ISO 9001:2008 bukan merupakan standar produk, karena tidak menyatakan persyaratan - persyaratan yang harus dipenuhi oleh sebuah produk (barang atau jasa). ISO 9001:2008 hanya merupakan standar sistem manajemen kualitas. Namun, bagaimanapun juga diharapkan bahwa produk yang dihasilkan dari suatu sistem manajemen kualitas internasional, akan berkualitas baik (standar).

ISO 9001:2008 merupakan sistem penjaminan mutu, yaitu mekanisme standar yang disusun, disepakati, dan diterapkan oleh suatu organisasi dalam menjalankan aktivitas suatu perusahaan. Sistem ISO 9001:2008 secara jelas akan menjelaskan bagaimana perusahaan beroperasi. Bagaimana pekerjaan mengalir dari satu aktifitas ke aktifitas lain. Penanganan pekerjaan mulai dari customer, input ke dalam masing-masing proses, dan output yang dihasilkan dari setiap proses. Parameter-parameter fisik dari hasil pekerjaan, yang menentukan apakah hasil tersebut memenuhi prasyarat kualitas yang telah ditentukan dan disepakati atau belum.

Penerapan & Implementasi ISO 9001:2008 tidak hanya sekedar copy paste prosedur yang ditetapkan, jika perusahaan ingin mendapatkan nilai tambah dari pada sistem ISO 9001:2008, maka implementasi harus benar - benar dijalankan secara maksimal dan perlu komitmen manajemen yang bagus. oleh karenanya tugas dari pada seorang konsultan ISO 9001:2008 tidak hanya sekedar bisa menerapkan sistem ISO 9001:2008 di perusahaan terkait namun seorang konsultan ISO 9001:2008 harus mampu memotivasi

& berinovasi ke perusahaan terkait sehingga manfaat ISO 9001:2008 benar – benar bisa di rasakan oleh seluruh karyawan & perusahaan.

2. Pendekatan ISO terhadap sistem manajemen lain

Selama pengembangan Standar Internasional ini, pertimbangan khusus diberikan terhadap ketentuan dalam ISO 14001:2004 untuk meningkatkan kesesuaian kedua standar tersebut sehingga bermanfaat untuk komunitas pengguna. Standar ini tidak mencakup persyaratan khusus pada sistem manajemen lain, seperti yang khusus untuk manajemen lingkungan, manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, manajemen keuangan atau manajemen risiko. Namun Standar ini memungkinkan suatu organisasi menyelaraskan atau memadukan sistem manajemen mutunya dengan persyaratan sistem manajemen terkait. Penyesuaian sistem manajemen yang ada dimungkinkan bagi suatu organisasi agar dapat menetapkan sistem manajemen mutunya memenuhi persyaratan Standar ini.

3. Manfaat Sertifikasi ISO 9001:2008

- 1) Meningkatkan Kepercayaan Pelanggan
- 2) Jaminan Kualitas Produk dan Proses
- 3) Meningkatkan Produktivitas perusahaan & “*market gain*”
- 4) Meningkatkan motivasi, moral & kinerja karyawan
- 5) Sebagai alat analisa kompetitor perusahaan
- 6) Meningkatkan hubungan saling menguntungkan dengan pemasok
- 7) Meningkatkan *cost efficiency* & keamanan produk
- 8) Meningkatkan komunikasi internal

- 9) Meningkatkan image positif perusahaan
- 10) Sistem terdokumentasi
- 11) Media untuk Pelatihan dan Pendidikan

4. Unsur-unsur Sistem Mutu ISO 9001:2008

ISO 9001:2008 lebih mengedepankan pada pola proses bisnis yang terjadi dalam organisasi perusahaan sehingga hampir semua jenis perusahaan bisa mengimplementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 ini. Sistem ISO 9001:2008 ini berfokus pada efektifitas proses *continual improvement*, dimana dalam setiap proses selalu dilakukan perencanaan yang matang, implementasi yang terukur dengan jelas, dilakukan evaluasi dan analisis data yang akurat, serta tindakan perbaikan yang sesuai dan pengamatan pelaksanaan agar benar-benar dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di perusahaan.

Terdapat 8 prinsip manajemen mutu yang digunakan sebagai pilar tercapainya fokus utama perusahaan yaitu *effectivitas continual improvement*. Berikut kedelapan pilar tersebut:

1) *Customer Focus* :

Semua aktifitas perencanaan dan implementasi sistem semata-mata untuk memuaskan customer.

2) *Leadership* :

Top Management berfungsi sebagai Leader dalam mengawal implementasi Sistem bahwa semua gerak organisasi selalu terkontrol

dalam satu komando dengan commitment yang sama dan gerak yang synergy pada setiap elemen organisasi

3) Keterlibatan semua orang :

Semua element dalam organisasi terlibat dan concern dalam implementasi sistem management mutu sesuai fungsi kerjanya masing-masing, bahkan hingga *office boy* sekalipun hendaknya senantiasa melakukan yang terbaik dan membuktikan kinerjanya layak serta berkualitas, pada fungsinya sebagai office boy.

4) Pendekatan Proses :

Aktifitas implementasi sistem selalu mengikuti alur proses yang terjadi dalam organisasi. Pendekatan pengelolaan proses dipetakan melalui business process. Dengan demikian, pemborosan karena proses yang tidak perlu bisa dihindari atau sebaliknya, ada proses yang tidak terlaksana karena pelaksanaan yang tidak sesuai dengan *flow process* itu sendiri yang berdampak pada hilangnya kepercayaan pelanggan

5) Pendekatan Sistem ke Management :

Implementasi sistem mengedepankan pendekatan pada cara pengelolaan (management) proses bukan sekedar menghilangkan masalah yang terjadi. Karena itu konsep *kaizen*, *continual improvement* sangat ditekankan. Pola pengelolaannya bertujuan memperbaiki cara dalam menghilangkan akar (penyebab) masalah dan melakukan *improvement* untuk menghilangkan potensi masalah.

6) Perbaikan berkelanjutan :

Improvement, adalah roh implementasi ISO 9001:2008

7) Pendekatan Fakta sebagai Dasar Pengambilan Keputusan :

Setiap keputusan dalam implementasi sistem selalu didasarkan pada fakta dan data. Tidak ada data (bukti implementasi) sama dengan tidak dilaksanakannya sistem ISO 9001:2008.

8) Kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemasok :

Supplier bukanlah pembantu, tetapi mitra usaha, *business partner* karena itu harus terjadi pola hubungan saling menguntungkan.

Dengan 8 pilar ini diharapkan pelaksanaan ISO 9001:2008 benar-benar menjadi sangat produktif dan efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan.

E. Pengembangan Hipotesa

1. Pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja Kualitas

Total Quality Management merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada pelanggan dengan memperkenalkan perubahan manajemen secara sistematis dan perbaikan terus menerus terhadap proses, produk, dan pelayanan suatu organisasi. Proses *Total Quality Management* bermula dari pelanggan dan berakhir pada pelanggan pula. Fokus utama *Total Quality Management* adalah perbaikan mutu secara terus menerus pada sebuah perusahaan, dengan perbaikan mutu akan meningkatkan kepercayaan pelanggan untuk menggunakan produk dan/atau jasa yang diberikan perusahaan. Perbaikan mutu produk tentunya akan berpengaruh

signifikan dan positif terhadap kinerja kualitas perusahaan itu sendiri. Dalam penelitian ini kinerja kualitas yang digunakan adalah kinerja kualitas yang ditulis Gaspersz (2005: 126) yaitu dalam tingkatan proses yang berisi kinerja karyawan dan kerjasama antar karyawan serta dalam tingkatan output yang terdiri dari keseluruhan kualitas karyawan serta kepuasan karyawan atas produk yang dihasilkan.

Dalam penelitian Munizu, Muzran, dkk (2012) yang telah mencoba melihat pengaruh *Total Quality Management* dengan kinerja kualitas mendapatkan hasil bahwa semakin efektif praktik *Total Quality Management* dijalankan, maka akan semakin kuat budaya kualitas perusahaan. Pengaruh langsung (*direct effect*) variabel praktik *Total Quality Management* terhadap budaya kualitas dapat dilihat dari nilai koefisien jalur (*standardized*) sebesar 0,388 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,006 yang lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang diajukan diterima. Arah pengaruh memiliki nilai positif dan signifikan yang berarti bahwa implementasi praktik *Total Quality Management* yang efektif dapat membawa pada terciptanya budaya kualitas dalam perusahaan.

$H_1 = Total Quality Management$ berpengaruh positif terhadap kinerja kualitas.

2. Pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja Keuangan

Harapan perusahaan yang menerapkan *Total Quality Management* dalam kinerjanya berharap untuk mendapatkan untung dari hasil penjualannya. Sekali lagi dijelaskan bahwa *Total Quality Management* merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada pelanggan maka seluruh kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan memiliki fokus untuk memuaskan pelanggan.

Bagian Manajerial berharap dengan kepuasan yang diperoleh pelanggan maka akan berpengaruh positif terhadap tingkat penjualan perusahaan. Peningkatan penjualan pun akan dibarengi dengan peningkatan kinerja keuangan dari perusahaan.

Total Quality Management berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan dalam perusahaan hal ini sesuai dengan hasil dari penelitian Azlina (2013) yang menyatakan instrumen *Total Quality Management* menurut Prayogo dan Sohal (2005), bahwa seluruh segmen *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap Kinerja Finansial

$H_2 = Total Quality Management$ berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

BAB III METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengujian hipotesis, dengan jenis deskriptif, oleh karena itu penulis melakukan studi kasus dengan objek PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi:

Penelitian dilakukan di PT.Yogya Presisi Tehnikatama Industri Yogyakarta

2. Waktu: Maret - Mei 2014

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

- a. Manajer Produksi
- b. Manajer Administrasi dan Keuangan
- c. Manajer Pemasaran
- d. Manajer Umum
- e. Karyawan

2. Objek Penelitian

- a. Kinerja kualitas PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri
- b. Kinerja Keuangan PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri
- c. *Total Quality Management* Perusahaan

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diperlukan untuk penulisan tugas akhir ini diperoleh dengan cara, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data gambaran umum perusahaan yang meliputi gambaran umum perusahaan, sejarah, produksi, pemasaran, personalia dan bagan perusahaan.

2. Kuesioner

Riduwan (2003: 36-37) menyatakan bahwa pengertian skala interval yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama. Untuk kuesioner *Total Quality Management*, kinerja kualitas dan kinerja keuangan terdapat 5 pilihan yaitu: 1. Sangat Tidak Setuju, 2. Tidak Setuju, 3. Cukup Setuju, 4. Setuju, 5. Sangat Setuju.

- a) Instrumen *Total Quality Management*

Pertanyaan yang tercantum dalam instrumen *Total Quality Management* ini dilandasi dari buku milik Tjiptono dan Diana (2001: 15). yang berisikan fokus pada pelanggan, kualitas produk, ketersediaan bahan baku, tujuan perusahaan, kinerja dalam perusahaan, perbaikan mutu yang dilakukan secara terus-menerus, adanya training untuk meningkatkan mutu karyawan, karyawan diberi ruang untuk turut serta mengembangkan mutu perusahaan, ikut serta aktif karyawan dalam peningkatan kinerja perusahaan.

b) Instrumen Kinerja Kualitas

Pertanyaan dalam instrumen ini penulis peroleh dari buku *Total Quality Management* karya Gaspersz (2005:135) yang berisikan pemahaman karyawan mengenai tugasnya dalam perusahaan, kerjasama antar departemen, kegiatan yang mampu meningkatkan mutu dan kualitas dari produk perusahaan, dan mengetahui kebutuhan dari departemen lain yang dapat dipenuhi oleh departemen dan karyawan tersebut.

c) Instrumen Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja finansial, dimana pada penelitian ini dibatasi pada kinerja finansial menggunakan instrumen yang digunakan oleh Chenhall (1997), Kaynak (2003). Pertanyaan terdiri dari tiga item pertanyaan keadaan produk dibandingkan dengan rata-rata industri yang terdiri dari tingkat pertumbuhan penjualan dalam 3 tahun ini, tingkat pertumbuhan ROI, dan tingkat pertumbuhan profit, untuk ROI karena disesuaikan dengan keadaan perusahaan yang tengah ada penambahan aktiva maka diubah menjadi ROA.

E. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2008: 61) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dalam penelitian ini yang dikatakan sebagai populasi adalah 150 karyawan dari PT. Yogya Presisi tehnikatama Industri.

Sugiyono (2008: 62). ia menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif, dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah $\frac{\text{populasi}}{2}$ sehingga jumlah sampelnya menjadi 75 orang karyawan.

F. Definisi Variabel

1. Variabel *Total Quality Management* (X)

Menurut Tjiptono dan Diana (2001: 4), *Total Quality Management* merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya. Pertanyaan yang tercantum dalam instrumen *Total Quality Management* ini dilandasi dari buku milik Tjiptono dan Diana (2001: 15). yang berisikan fokus pada pelanggan, kualitas produk, ketersediaan bahan baku, tujuan perusahaan, kinerja dalam perusahaan, perbaikan mutu yang dilakukan secara terus-menerus, adanya training untuk meningkatkan mutu karyawan, karyawan diberi ruang untuk turut serta mengembangkan mutu perusahaan, ikut serta aktif karyawan dalam peningkatan kinerja perusahaan.

Pengukuran yang digunakan adalah dengan skala linkert 1 sampai dengan 5, dengan keterangan dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Pengukuran dilakukan pada setiap pertanyaan yang telah dijelaskan dalam buku Tjiptono dan Diana (2001: 15). Data kuesioner yang telah diperoleh kemudian di analisis dengan uji validitas, reliabilitas, homogenitas, normalitas, dan linieritas regresi. Setelah melakukan uji dan data dinyatakan layak kemudian penulis melakukan uji regresi.

2. Kinerja Kualitas (Y_1)

Gaspersz (2005: 126) menyatakan bahwa pengukuran kinerja kualitas perusahaan dapat dilakukan melalui tingkatan proses dan tingkatan output.

- 1) Tingkatan proses : Dalam tingkatan ini dilihat bagaimana kinerja karyawan dan kerjasama antar karyawan dalam menghasilkan produk tersebut.
- 2) Tingkatan Output: dalam tingkatan ini dapat dilihat keseluruhan kualitas dalam perusahaan, kepuasan karyawan dengan produk yang dihasilkan.

Menurut definisi kualitas di atas maka butir pertanyaan yang dibuat disesuaikan dengan pernyataan di atas. Pengukuran kinerja kualitas dengan skala linkert 1 sampai dengan 5, dengan keterangan dari 1 yaitu sangat tidak setuju sampai dengan 5 yang menyatakan sangat setuju. Data kuesioner yang telah diperoleh kemudian di analisis dengan uji validitas, reliabilitas, homogenitas, normalitas, dan linieritas regresi. Setelah melakukan uji dan data dinyatakan layak kemudian penulis melakukan uji regresi.

3. Kinerja Keuangan (Y_2)

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Berdasarkan manfaat *Total Quality Management* yaitu menghasilkan laba perusahaan maka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, penulis akan membuat pertanyaan berdasarkan hal tersebut. Pertanyaan yang penulis susun untuk memlihat kinerja keuangan adalah Penjualan selama 3 tahun terakhir, pertumbuhan profit dan ROI dari perusahaan, karena perusahaan pada 3 tahun terakhir yaitu 2011,2012,2013 ada penambahan aktiva yang signifikan maka ROI diubah menjadi ROA.

Pengukuran menggunakan skala linkert 1 sampai dengan 5, dengan keterangan 1 untuk sangat tidak setuju sampai dengan 5 untuk sangat setuju. Data kuesioner diperoleh dari persepsi karyawan karena dalam uji parametric hanya dapat dibandingkan dengan data interval (kuesioner) dan data ratio (Riduwan 2003, 36-37). Data kuesioner yang telah diperoleh kemudian di analisis dengan uji validitas, reliabilitas, homogenitas, normalitas, dan linieritas regresi. Setelah melakukan uji dan data dinyatakan layak kemudian penulis melakukan uji regresi.

G. Uji Kelayakan Instrumen

Riduwan (2003: 170) menyatakan bahwa, statistik yang cocok untuk menguji hipotesis tentang parameter populasi dinamakan statistik parametrik. Statistik parametrik di didasarkan atas asumsi yang ketat tentang keadaan populasi. Asumsi utama adalah populasi atau sampel harus berdistribusi normal, dipilih secara acak, mempunyai hubungan yang linier, dan data bersifat homogen. Statistik parametrik lebih banyak bekerja dengan data interval dan ratio.

Riduwan (2003: 36-37) pengertian skala interval yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama. Untuk kuesioner *Total Quality Management*, kinerja kualitas dan kinerja keuangan terdapat 5 pilihan yaitu: 1.Sangat Tidak Setuju, 2. Tidak Setuju, 3.Cukup Setuju, 4. Setuju, 5.Sangat Setuju.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variable jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 dan 0,01. Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpng dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Adapun perhitungan korelasi product moment, dengan rumus seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1998):

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya sampel
- x = Skor masing-masing item
- y = Skor total variabel

2. Uji Reliabilitas

Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right], \text{ (Arikunto, 2006: 275)}$$

Dimana:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item
- V_t^2 = varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan

seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat, atau, ada pula yang memaknainya sebagai berikut:

Tabel 3.1: *Cronbranch's Alpha*

No.	Alpha	Keterangan
1.	0,00 – 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah
2.	0,21 – 0,40	Reliabilitas Rendah
3.	0,41 – 0,60	Reliabilitas Cukup
4.	0,61 – 0,80	Reliabilitas Tinggi
5.	0,81 – 1,00	Reliabilitas Sangat tinggi

Sumber: Arikunto (2006:276)

3. Uji Homogenitas Data

Arikunto (2009:318) menyatakan bahwa, data harus diuji homogenitasnya agar peneliti meyakini bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang sama. Kesamaan asal sampel ini antara lain dibuktikan dengan adanya kesamaan variansi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi di antara kelompok sampel, dan ini mengandung arti bahwa kelompok-kelompok tersebut homogen, maka dapat dikatakan bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama.

Rumus yang digunakan Menurut Riduwan (2008:185):

$$S_i^2 = \frac{\Sigma(n - 1)}{S_i^2(n_i - 1)}$$

Uji Homogenitas dapat dikatakan sama atau homogen apabila rumus di bawah ini terpenuhi.

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh adalah tidak sama atau dengan kata lain tidak homogen.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh adalah sama atau dengan kata lain homogen.

4. Uji Normalitas

Arikunto (2009:301) menyatakan bahwa, uji normalitas sampel atau uji normal tidaknya sampel, tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Kesimpulan mengenai normal atau tidaknya data yang dihasilkan dari rumus *normal probability plot* dipaparkan oleh Arikunto (2009:303) yang berbunyi, “Jika garis yang terbentuk dari hubungan titik-titik tersebut merupakan garis lurus atau hampir lurus maka dapat disimpulkan bahwa keadaan data merupakan distribusi normal”.

Data merupakan sesuatu yang dimiliki oleh sampel maupun populasi. Dari informasi bahwa data berdistribusi normal ada dua hal yang dapat disimpulkan yaitu:

- a) Mengenai data itu sendiri,

Dikatakan bahwa data itu berdistribusi normal atau mendekati normal, atau dapat didekati dengan teknik-teknik untuk data berdistribusi normal.

b) Mengenai populasi dari mana data sampel itu diambil

Dikatakan bahwa populasi dari mana data sampel itu diambil ternyata berdistribusi normal atau hampir berdistribusi normal. Jika titik-titik yang diletakkan tidak menunjukkan garis lurus maka dapat disimpulkan bahwa data atau sampel yang diambil tidak berasal dari populasi normal (Arikunto, 303).

5. Uji Linieritas Regresi

Pengujian Linieritas berfungsi atau bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian linier (lurus) atau tidak linier (tidak lurus). Hasil pengujian linieritas yang menunjukkan tidak linier sama artinya data yang didapatkan dari para responden menunjukkan bahwa data yang menjadi alat ukur penelitian untuk mengungkapkan masalah pada setiap indikator yang dijadikan kuesioner penelitian kurang konsisten, meskipun indikator-indikator tersebut masih tercakup dalam satu kesatuan konsep operasional variabel. Hal ini berpengaruh terhadap angka standar deviasi (penyimpangan).

Jika hasil pengujian linieritas menunjukkan hasil yang tidak linier maka maka pengolahan data tidak bisa dilanjutkan ke dalam pengukuran pengaruh/hubungan dan pengujian hipotesis. Alasannya, data yang didapatkan dari para responden dianggap kurang konsisten untuk meregresikan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Artinya, data yang di-input untuk membahas hubungan kausalitas (sebab-akibat) di antara

variabel yang dikorelasikan bisa dianggap tidak konsisten atau ratio penyimpangan pada regresi (deviasi) melebihi batas toleran.

Rumus yang digunakan untuk melakukan uji linieritas yang dikemukakan Riduwan (2008:200-202) adalah sebagai berikut:

d) Jumlah Kuadrat Regresi:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

e) Jumlah Kuadrat Regresi:

$$JK_{reg(bja)} = b \left(\Sigma XY - \frac{\Sigma X \Sigma Y}{n} \right)$$

f) Jumlah Kuadrat Residu

$$JK_{res} = \Sigma Y^2 - JK_{reg(bja)} - JK_{reg(a)}$$

g) Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

h) Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi

$$RJK_{reg(bja)} = JK_{reg(bja)}$$

i) Rata-rata Jumlah Kuadrat residu

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

j) Jumlah Kuadrat Error

$$JK_E = \Sigma_k \Sigma Y^2 - \frac{\Sigma Y^2}{n}$$

k) Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

l) Rata-rata jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

m) Rata-rata Jumlah Kuadrat Error

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

n) F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

o) Kriteria Uji Linier

Ha = Tidak Linier

Ho = Linier

Kriteria uji linier jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka Ho diterima atau dapat dikatakan linier.

H. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier untuk menguji pengaruh kinerja kualitas dan kinerja keuangan dengan diterapkannya *Total Quality Management*

$$Y = a + bX$$

Dimana a dengan b adalah konstanta yang nilainya harus diestimasi, dicari dengan rumus :

$$a = \frac{\Sigma Y \Sigma X^2 - \Sigma X (\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X (\Sigma Y)}{(n)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan

Y = Kinerja Kualitas dan Kinerja Keuangan

X = *Total Quality Management*

a = Intersep

b = Koefisien Regresi/Slop

n = Jumlah sample

1.1 Pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja Kualitas

a. Merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

1). $H_{01}: \beta_1 \leq 0$, *Total Quality Management* tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan

2) $H_{a1}: \beta_1 > 0$, *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan

b. Menentukan taraf nyata sebesar 5%

c. Menentukan criteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{\alpha/2tabel}; p \leq 0,05$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{\alpha/2tabel}; p > 0,05$

d. Menarik Kesimpulan

1) H_0 diterima, berarti *Total Quality Management* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja kualitas,

2) H_0 ditolak, berarti *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap kinerja kualitas.

1.2 Pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja Keuangan

- a. Merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)
 - 1). $H_0: \beta_1 \leq 0$, *Total Quality Management* tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
 - 2) $H_a: \beta_1 > 0$, *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
- b. Menentukan taraf nyata 5%
- c. Menentukan criteria pengujian
 H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{\alpha/2tabel}; p \leq 0,05$
 H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{\alpha/2tabel}; p > 0,05$
- d. Menarik Kesimpulan
 - 1) H_0 diterima, berarti *Total Quality Management* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan,
 - 2) H_0 ditolak, berarti *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri, adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan *Mould* (cetakan) suatu produk, dan *Sparepart* untuk kebutuhan mesin-mesin industri serta produk *Injection plastic*. PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri berdiri pada tanggal 9 September 1999 di Yogyakarta.

Sebagai warga Yogyakarta, PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri merasa perlu untuk ikut membangun Yogyakarta dan menyediakan lapangan kerja bagi warga Yogyakarta sendiri untuk mengurangi tingkat pengangguran. PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri berfokus pada pengembangan industri yang memerlukan teknologi dan inovasi yang cukup tinggi, karena harus didukung dengan SDM dan penggunaan *software* yang rumit.

Alasan PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri melakukan usaha dalam bidang industri adalah karena PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri merasa memiliki peluang dan kemampuan untuk melayani perusahaan lain yang dalam usahanya menggunakan dan memerlukan *Mould* (cetakan) dalam menghasilkan produk. Selain melayani pembuatan *Mould* (cetakan), PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri juga melayani pembuatan *Sparepart* untuk kebutuhan komponen mesin baik industri maupun otomotif.

Cakupan penjualan *Sparepart* ini adalah area Nasional Indonesia.

Saat ini PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri hanya bergerak dalam bisnis pembuatan *Mould* (cetakan) dan *Sparepart* untuk kebutuhan mesin-mesin Industri dan otomotif secara Nasional. Hal ini sesuai dengan ijin industri yang dikeluarkan untuk PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri.

Pada saat ini PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri melakukan produksi rata-rata untuk pembuatan *Mould* (Cetakan) adalah 50 set per tahun, dan untuk *Sparepart* rata-rata 9000 *pieces*, serta produk Injection plastik 1.000.000 *pieces* per tahun. Pembuatan produk ini disesuaikan dengan pesanan dari perusahaan lain, karena PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri bekerja dengan sistem *by order*, namun PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri juga membuat produk dalam jumlah besar khusus untuk *Sparepart* otomotif.

Saat ini PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri memiliki 180 karyawan yang di tempatkan pada bagian operator dan 21 karyawan di bagian lain-lain sehingga total karyawan di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri sebanyak 201 karyawan. PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri dengan jumlah karyawan 201 orang sudah dapat memenuhi semua pesanan yang masuk dan menyelesaikannya sesuai target, serta mengirimkan kepada mitra kerja maupun pelanggan baik Nasional maupun Internasional tepat pada waktunya. Mitra Kerja PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri adalah perusahaan-perusahaan yang produknya dipakai oleh masyarakat diberbagai lapisan dan golongan.

B. Visi, Misi, dan Kebijakan Mutu Perusahaan

Berdasarkan SK Direktur Nomor: 249/P/YPTI/VIII/2008 tentang Visi, Misi, Kebijakan Mutu dan Budaya Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Visi Perusahaan:

- a. Berkembang bersama seluruh komponen perusahaan yang ada,
- b. Mengutamakan kepuasan pelanggan
- c. Mengutamakan kualitas produk
- d. Mengajak seluruh karyawan untuk berkarya segenap jiwa dan raga
- e. Selalu berkembang dan berinovasi
- f. Bangga menjadi bagian perusahaan

2. Misi Perusahaan:

Menjadi mitra kerja yang tepat bagi pelanggan untuk menyediakan kebutuhan Pelanggan dengan mutu yang baik.

3. Kebijakan Mutu

Dengan penuh kesadaran, kami senantiasa melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan produk dan jasa yang berkualitas, dan memberikan nilai manfaat yang tinggi bagi pelanggan.

4. Budaya Perusahaan

Selalu berkembang bersama seluruh komponen perusahaan serta pelanggan, dengan menciptakan iklim usaha yang berdasarkan azas kekeluargaan.

C. Lokasi Perusahaan

PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri terletak di desa Dhuri, Tirtomartani, Kalasan, Sleman Yogyakarta 55571. Pada saat berdiri daerah tersebut masih sepi aktivitas usaha, baik industri, perdagangan, maupun usaha rumah tangga seperti kos, rumah makan dan pertokoan. Namun saat ini daerah tersebut telah ramai dan banyak berdiri usaha baik perusahaan maupun aktivitas dagang lain.

D. Software yang Digunakan

PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri dalam usahanya untuk memproduksi sebuah produk menggunakan berbagai *software* yang mendukung dalam pembuatan produk tersebut. *Software* yang digunakan adalah:

1. *Computer Aided Design*
2. *Computer Aided Manufacturing*
3. *Computerized Numerical Control*

Software yang dimiliki PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri memungkinkan PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri untuk membuat desain produk sesuai dengan keinginan konsumen. *Software* dioperasikan dengan cara manual dan juga dipadukan dengan sistem komputer yang diharapkan hasil yang diperoleh dapat memuaskan konsumen dan sesuai dengan keinginan konsumen.

E. Produk

Pada dasarnya PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri dapat membuat berbagai macam produk, namun yang bersangkutan dengan bidang usaha PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri itu sendiri. Seiring dengan berjalannya waktu PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri berharap dapat mengembangkan produk massal karena saat ini produk yang diproduksi adalah bidang jasa pembuatan *Mould* (cetakan) dan *sparepart* yang kesemuanya dibuat hanya berdasarkan pesanan dari konsumen.

Produk yang telah dikerjakan oleh PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri saat ini , antara lain:

1. *Mould* (cetakan):

Cetakan *Shock Brecker* motor, emblem mobil terkenal, *list* mobil, kaca mobil, ban mobil, serta cetakan produk rokok, elektronik, makanan, minuman.

2. *Sparepart*:

untuk mesin industri serta mesin-mesin yang lain yang berhubungan dengan kebutuhan mesin maupun otomotif.

3. *Injection* :

Pembuatan/pencetakan plastik

Dalam rangka meyelesaikan seluruh produk, PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri melakukan proses dalam tahapan dalam proses produksi. Pertama, semua produk yang dipesan, PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industrimembuatkan gambar produk dengan menggunakan *Computer Aided*

Design. Langkah kedua menaruh gambar ke dalam program *Computer Aided Manufacturing*, kedua langkah ini dikerjakan oleh bagian *Engineering* kedua tahap dilakukan, maka gambar tersebut di program ke mesin *Computerized Numerical Control* dimana mesin tersebut akan melakukan pengerjaan sesuai dengan setingan dari komputer tersebut. Setelah proses tersebut, produk masuk ke dalam proses manual, proses yang dilakukan antara lain pada mesin bubut, mesin gerinda maupun pada mesin *Milling manual*.

Pada setiap proses produksi dilakukan kontrol terhadap kualitas produk. Kontrol dilakukan agar produk yang dihasilkan memenuhi standar baik ukuran maupun bentuk yang dikehendaki. Kontrol ini dapat memuaskan konsumen atas produk yang dipesannya.

Proses terakhir yang dilakukan adalah *assembling*. *Assembling* adalah proses perakitan maupun *trial* pada semua produk. Setelah proses *trial* seluruh produk yang telah lolos dari perakitan akan diberi label OK sebagai penanda telah melewati proses *assembling*. Proses di atas merupakan sekilas gambaran dari proses produksi yang dilakukan oleh PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri.

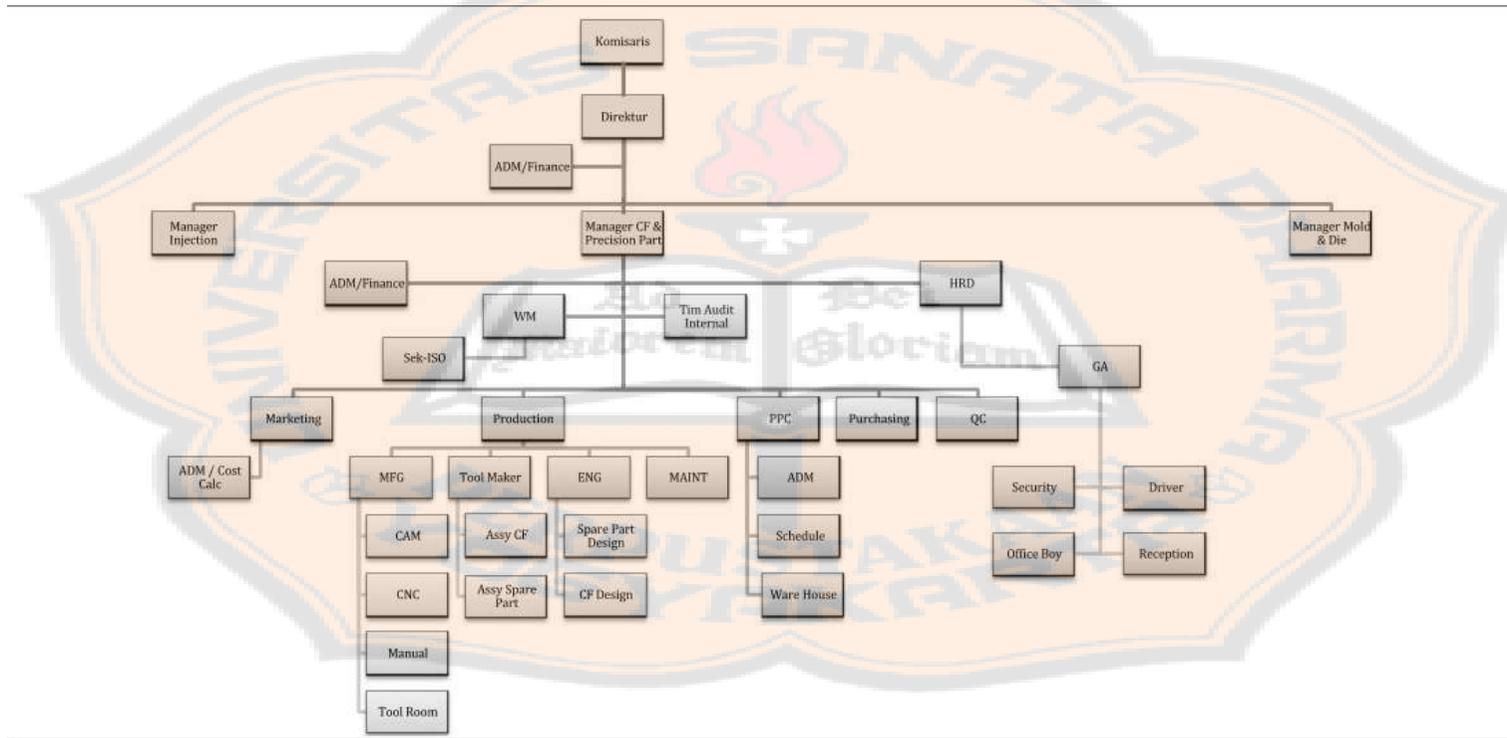
PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri telah menerima penghargaan Anugerah Kalyanakretya dan Anugrah Upakarti sejak tahun 1999. Sejak tahun itu PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri telah membawa nama baik pemerintah Kabupaten Sleman sebagai penggerak dunia usaha melalui industri *mould, sparepart* dan plastik

PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri telah memberikan sumbangan bagi Kabupaten Sleman melalui kreativitas dan inovasi dalam bidang teknologi pembuatan *moulding* dan *sparepart* untuk kebutuhan permesinan dan otomotif di Indonesia. PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri merupakan satu-satunya perusahaan penghasil *mould* dan *sparepart* di wilayah Kabupaten Sleman.

Disamping itu PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri juga telah membuka lapangan pekerjaan di Kabupaten Sleman dan telah membantu mengurangi jumlah pengangguran di Kabupaten Sleman. Dalam usaha pengembangan industri ini baik pemerintah kabupaten dan pemerintah pusat ikut serta dengan merangkul PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri untuk ikut serta dalam rangkaian kegiatan terutama dalam bidang industri melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Koperasi dan Penanaman Modal. Dengan demikian diharapkan PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri dapat berkembang dan mampu mengurangi tingkat pengangguran tidak hanya di Kabupaten Sleman namun juga di Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta.

F. STRUKTUR ORGANISASI

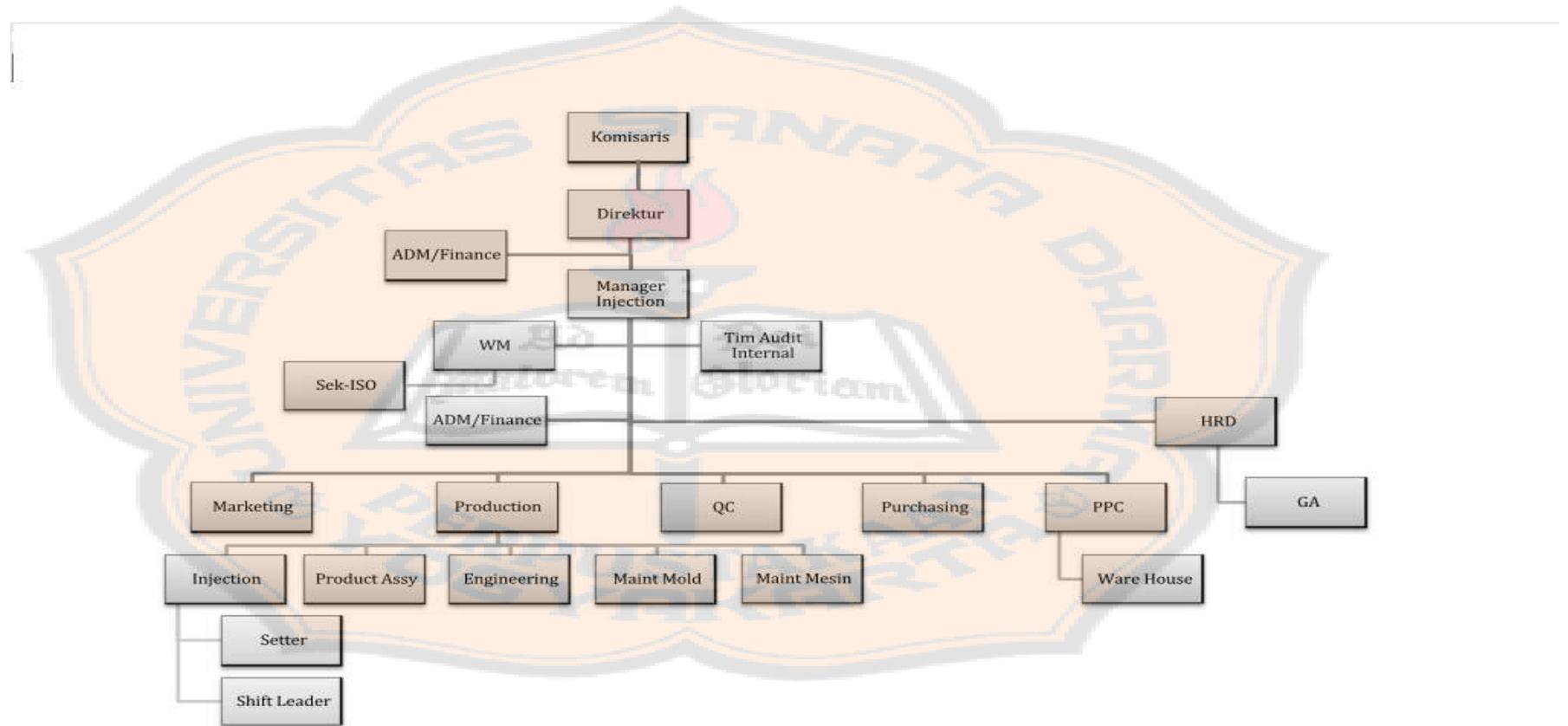
Struktur Organisasi MFG



Gambar 4.1

Sumber: PT. Yoga Presisi Tehnikatama Industri

Struktur Organisasi *Injection*



Gambar 4.2

Sumber: PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri

2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

a) Direktur:

1) Tugas dan Tanggung Jawab:

1.1 Memimpin berjalannya segala kegiatan perusahaan

1.2 Mengarahkan bawahannya untuk melaksanakan arah kebijaksanaan perusahaan

1.3 Bertanggungjawab atas berjalannya segala kegiatan perusahaan

1.4 Bertanggungjawab terhadap visi, misi, kebijakan mutu dan budaya perusahaan

2) Wewenang:

1.1 Membuat arah kebijakan perusahaan

1.2 Memberikan keputusan yang menyangkut kebijaksanaan perusahaan

1.3 Memimpin kelangsungan perusahaan

b) General Manager

1) Tugas dan Tanggungjawab:

1.1 Membantu Direktur memimpin berjalannya segala kegiatan perusahaan

1.2 Mengarahkan bawahannya untuk melaksanakan arah kebijaksanaan perusahaan

1.3 Bertanggungjawab atas berjalannya segala kegiatan perusahaan

1.4 Bertanggungjawab terhadap visi, misi, kebijakan mutu dan budaya perusahaan

2) Wewenang:

1.1 Membantu direktur dalam membuat arah kebijakan perusahaan

1.2 Membantu direktur memberikan keputusan yang menyangkut kebijaksanaan perusahaan

1.3 Membantu direktur dalam pengembangan kelangsungan perusahaan.

c) WM

1) Tugas dan Tanggungjawab:

1.1 Mengawal sistem manajemen mutu yang diberlakukan perusahaan

1.2 Melaporkan kinerja sistem manajemen mutu kepada *Top Management*

1.3 Memastikan sistem manajemen mutu yang ditetapkan, sudah diimplementasikan dan dipelihara

1.4 Menjamin kesadaran karyawan dalam hal pemenuhan persyaratan pelanggan

1.5 Melakukan komunikasi dengan pihak luar mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sistem manajemen mutu

1.6 Bertanggungjawab terhadap sistem manajemen mutu yang diberlakukan

1.7 Bertanggungjawab mengesahkan tindakan perbaikan dan pencegahan yang telah ditutup

2) Wewenang

2.1 Memimpin sistem manajemen mutu yang diterapkan

2.2 Memimpin tindakan perbaikan berkesinambungan

d) Sekretaris ISO

1) Tugas dan Tanggungjawab:

1.1 Melakukan koordinasi yang berkaitan dengan sistem manajemen mutu

1.2 Melakukan pengendalian dokumen

1.3 Menginformasikan yang berkaitan dengan pemberlakuan sistem manajemen mutu

1.4 Bertanggungjawab terhadap pengendalian dokumen

2) Wewenang:

2.1 Mengatur pengendalian dokumen

2.2 Memastikan pengendalian rekaman sesuai dengan sistem yang diberlakukan

e) Administrasi

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Membuat laporan seluruh kegiatan administrasi perusahaan

1.2 Membuat laporan pembukuan dan laporan keuangan

1.3 Membuat dan mengontrol *cash flow*

1.4 Bertanggung jawab terhadap kegiatan administrasi

2) Wewenang :

1.4 Mengatur ketertiban administrasi

1.5 Melakukan perbaikan terhadap ketidaksesuaian implementasi administrasi

f) *Accounting & Finance*

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Membuat laporan keuangan secara periodik baik bulanan maupun tahunan

1.2 Mengatur anggaran belanja baik kebutuhan harian maupun jangka panjang

1.3 Menyusun laporan perpajakan

1.4 Bertanggung jawab terhadap masuk dan keluarnya keuangan perusahaan

2) Wewenang :

2.1 Merahasiakan keuangan perusahaan terhadap pihak lain kecuali pada perpajakan

g) *Adm. Accounting*

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Membuat List order :

1.1.1 Dari pengiriman sampai penagihan

1.1.2 Memisahkan PO PPN dan Non PPN

1.1.3 Membuat Surat jalan

1.2 Membuat *Invoice* :

1.2.1 Mengecek PO yang harus dibuatkan PO

1.2.2 Mengkonfirmasi ke marketing untuk dibuatkan tagihan

1.2.3 Mencatat *invoice* (No, Tgl dan Total harga) ke PO IN dan

List Order

1.2.4 Mengirim *invoice* ke pelanggan disertai tanda terima

1.2.5 Follow up ke pelanggan apakah *invoice* sudah diterima atau belum

1.3 Menerima nota pembelian dari *purchasing*

1.4 Membuat daftar hutang sesuai dengan kelompoknya

1.5 Mengecek hutang yang telah jatuh tempo dan melaporkan kepada keuangan

1.6 Membuat daftar piutang sesuai dengan kelompoknya

1.7 Menagih ke pelanggan jika piutang sudah jatuh tempo

1.8 Bertanggungjawab terhadap administrasi hutang dan piutang

2) Wewenang :

2.1 Memberi penilaian maupun teguran terhadap pembayaran hutang pelanggan

h) *Purchasing*

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Memenuhi semua kebutuhan untuk produksi dan umum, baik barang maupun jasa

1.2 Menerima nota tagihan dari *supplier*

1.3 Mencatat semua hal yang berhubungan dengan pembelian dan Subcon/ kerja luar

1.4 Menyerahkan nota tagihan yang dilampiri dengan surat jalan asli dan copy ke bagian finance

1.5 Mencari dan memilih *supplier* sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan

1.6 Membuat surat jalan yang tidak ditagih

1.7 Bertanggung jawab atas pengadaan barang/ bahan mulai dari PO keluar, sampai barang diterima oleh pemesan.

2) Wewenang :

2.1 Melakukan check terhadap pengadaan barang maupun jasa

2.2 Melakukan komplain apabila barang maupun jasa tidak sesuai dengan pesanan

i) *Ware house*

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Mendata dan menyediakan seluruh material yang diperlukan

1.2 Menyiapkan dan mendistribusikan barang atau material yang diperlukan

1.3 Menerima barang dan produk jadi dari *supplier*

1.4 Menyiapkan produk jadi dan melakukan *stock opname* barang dan produk jadi

1.5 Melakukan pengiriman produk yang sudah jadi kepada pelanggan

1.6 Bertanggungjawab terhadap stok material maupun barang

2) Wewenang :

2.1 Menolak terhadap permintaan material yang tidak menggunakan form permintaan material

j) *HRD (Human Resource Development)*

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Mengatur dan mengelola karyawan

1.2 Membuat dan merekam daftar hadir karyawan

1.3 Bertanggungjawab terhadap penyediaan, pengelolaan, dan pengembangannya

1.4 Bertanggungjawab terhadap kegiatan pelatihan

1.5 Bertanggungjawab terhadap proses perekrutan karyawan

2) Wewenang :

2.1 Memberikan penilaian kinerja karyawan

2.2 Memberikan surat peringatan kepada karyawan yang melanggar peraturan

2.3 Mengangkat dan memberhentikan karyawan

k) *GA (General Affair)*

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Melakukan pengadaan dan distribusi ATK dan perabot ke bagian terkait

1.2 Melakukan inventarisasi sarana dan prasarana

1.3 Melakukan pengawasan terhadap kebersihan lingkungan perusahaan

1.4 Membuat *lay out* perusahaan

1.5 Bertanggungjawab terhadap *approval* dan pengadaan pembelian barang

1.6 Bertanggung jawab terhadap kebersihan, kerapian lingkungan perusahaan

1.7 Bertanggungjawab terhadap urusan legalitas PT.YPTI, dan keperluan umum

2) Wewenang :

2.1 Melakukan *approval* terhadap pembelian barang dan karyawan dinas luar kota

2.2 Mengatur kegiatan karyawan yang bersifat umum

l) *Marketing*

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Melakukan pendekatan perusahaan terhadap pelanggan, dengan mengadakan promosi serta presentasi

1.2 Membaca peluang pasar yang ada

1.3 Membuat strategi yang tepat sehingga perusahaan dapat dikenal dan dapat melakukan kerjasama dengan pelanggan

1.4 Memberi solusi yang tepat kepada pelanggan

1.5 Menjadikan pelanggan sebagai *partner* perusahaan

1.6 Membuat kalkulasi biaya dengan tepat

1.7 Membuat rencana dan menetapkan target penjualan

1.8 Membuat *survey* dan menindaklanjuti terhadap kepuasan pelanggan

1.9 Bertanggung jawab terhadap hubungan kerjasama yang baik dengan pelanggan

2) Wewenang :

2.1 Menentukan pelanggan yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan

2.2 Menentukan harga produk / jasa

m) *Cost Calculation*

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Membuat data *cost calculation*

1.2 Membuat laporan penjualan

1.3 Membuat data PO masuk

1.4 Membuat PO intern

1.5 Bertanggung jawab terhadap data *cost calculation*

2) Wewenang :

2.1 Membantu *marketing* melakukan *survey* pelanggan

n) PPIC (*Production Plan and Inventory Control*)

1) Tugas dan Tanggungjawab :

- 1.1 Membuat penjadwalan pengerjaan barang
- 1.2 Melakukan kontrol pengadaan bahan baku
- 1.3 Melakukan inventarisasi Mesin maupun *Tools*
- 1.4 Bertanggung jawab terhadap pengendalian ketepatan pengerjaan barang
- 1.5 Bertanggung jawab terhadap proses pengerjaan yang perlu di *subcon*
- 1.6 Bertanggungjawab terhadap proses kesiapan barang yang dikerjakan, pengaturan pengerjaan barang sampai pada prosedur pengiriman barang

2) Wewenang :

- 2.1 Menunjuk mitra kerja untuk pengerjaan yang perlu di *subcon*

o) ADM. PPIC

1) Tugas dan Tanggungjawab :

- 1.1 Mengerjakan pendataan *job sheet* yang ada pada setiap operator untuk rekap dan pengendalian penggunaan mesin
- 1.2 Melakukan pengadaan alat atau *tools* menurut kebutuhan mesin
- 1.3 Mendata seluruh peralatan yang dipakai untuk proses produksi, termasuk alat yang masih layak pakai, alat rusak, maupun alat yang baru

1.4 Bertanggungjawab terhadap distribusi alat kepada bagian terkait

2) Wewenang :

2.1 Menyeleksi permintaan alat dari bagian terkait

p) *Tool Room*

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Menginventaris, menyimpan dan merawat alat-alat/ *tools*

1.2 Mendistribusikan terhadap operator / bagian terkait sesuai jenis alat yang dipakai antara lain : alat ukur, alat potong, kunci pas

1.3 Bertanggung jawab terhadap pengelolaan alat-alat /tool yang dipakai oleh operator dalam mengerjakan proses produk di mesin pada setiap mesin baik konvensional/ manual maupun mesin CNC.

2) Wewenang :

2.1 Mengajukan penambahan alat/ tool sesuai kebutuhan operasional alat

q) *Maintenance*

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Melakukan penataan penempatan/ *lay out* mesin

1.2 Melakukan perawatan Mesin dan alat kantor / komputer secara berkala

1.3 Melakukan perbaikan Mesin dan alat kantor / Komputer

- 1.4 Mendatangkan teknisi dari luar jika diperlukan
- 1.5 Melakukan *check* terhadap instalasi listrik disemua bagian
- 1.6 Bertanggungjawab terhadap kondisi mesin dan peralatan terkait

2) Wewenang :

- 2.1 Membuat *schedule* perbaikan mesin
- 2.2 Menentukan kondisi kelayakan mesin produksi yang dipakai

r) *Engineering*

1) Tugas dan Tanggungjawab :

- 1.1 Melakukan analisa data terhadap produk yang akan dibuat
- 1.2 Memberikan *tehnical support* ke pelanggan untuk pengembangan desain produk
- 1.3 Melakukan *follow up* data detil ke pelanggan
- 1.4 Melakukan dokumentasi gambar/ desain yang sudah dibuat
- 1.5 Bertanggung jawab terhadap proses yang berlangsung di desain dan *tool maker*
- 1.6 Bertanggungjawab terhadap berlangsungnya seluruh pekerjaan baik internal maupun eksternal yang bersifat koordinasi dengan bagian terkait yaitu Marketing, PPIC, Produksi, maupun dengan pelanggan.

2) Wewenang :

- 2.1 Menawarkan solusi ke pelanggan terhadap kesempurnaan gambar produk

s) *Tool Maker*

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Melakukan QC terhadap *part* untuk *mold, dies* dan produk rakitan

1.2 Melakukan *trial* terhadap *mold, dies* dan produk rakitan

1.3 Bertanggung jawab terhadap perakitan *mold, dies*, dan produk rakitan sampai pada produk jadi untuk siap dikirim ke pelanggan

2) Wewenang :

2.1 Mengembalikan kepada bagian terkait apabila produk belum berkesesuaian

2.2 Menyempurnakan produk untuk pengerjaan *finishing*

2.3 Melakukan *trial* terhadap produk *mold, dies*, dan produk rakitan

2.4 Mengembalikan produk yang tidak sesuai ketentuan kepada bagian terkait atau di *repair* sendiri jika produk tidak sesuai tersebut bisa diatasi oleh *tool maker*

t) *Design*

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Membuat design produk yang efektif dan efisien

1.2 Melakukan inovasi secara terus menerus terhadap *design*

1.3 Bertanggung jawab terhadap semua proses *design*

2) Wewenang:

2.1 Memberikan *tehnical support* ke pelanggan untuk pengembangan design produk

u) CAM

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Mengkoordinasikan data CAM, baik internal maupun eksternal ke bagian terkait, yaitu Marketing, PPIC, dan Manufacturing

1.2 Menyiapkan semua data CAM yang akan diproses pada Mesin CNC

1.3 Bertanggungjawab terhadap proses penyiapan data CAM

2) Wewenang :

2.1 Berkoordinasi dengan bagian terkait jika pesanan gambar tidak berkesesuaian

v) *Quality Control*

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Melakukan pengendalian kualitas bahan baku

1.2 Melakukan pengendalian kualitas produk setengah jadi dan produk jadi

1.3 Ikut melakukan pengontrolan kinerja mesin agar kualitas produk selalu terjaga

1.4 Menjaga penyimpanan produk sampai dilakukan pengiriman ke pelanggan

1.5 Menjamin terhadap semua alat ukur terkalibrasi, sehingga terjaga keakuratannya

1.6 Bertanggungjawab terhadap produk OK dan Not OK

1.7 Bertanggungjawab terhadap kualitas material, produk setengah jadi, produk jadi dari *manufacturing*.

2) Wewenang :

2.1 Menolak terhadap produk yang tidak berkesesuaian

w) *Manufacturing*

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk kelancaran proses produksi

1.2 Mengatur proses pengerjaan produk terhadap operator terkait

1.3 Bertanggung jawab terhadap proses realisasi produk

1.4 Bertanggungjawab terhadap semua kegiatan proses produksi dibantu kepala divisi terkait

2) Wewenang :

2.1 Mengawasi proses pekerjaan di mesin terkait

x) CNC (*Computerized Numerical Control*)

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Mengoperasikan mesin CNC untuk membentuk benda kerja yang menghasilkan benda kerja yang presisi sesuai dengan produk yang diinginkan

1.2 Bertanggungjawab terhadap program dan hasil produk yang dibuat

2) Wewenang :

2.1 Mengerjakan proses produk sesuai gambar dan ukuran

2.2 Berkoordinasi kepada bagian terkait jika gambar atau ukuran tidak jelas

y) Konvensional/ Mesin Manual

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Melakukan terhadap proses pengerjaan produk di mesin konvensional/ manual

1.2 Menghasilkan benda kerja yang presisi sesuai dengan toleransi yang ada pada mesin tersebut.

1.3 Bertanggung jawab terhadap hasil proses pengerjaan produk

2) Wewenang :

2.1 Berkonfirmasi kepada bagian terkait jika gambar atau ukuran produk tidak lengkap atau tidak jelas

z) *Injection*

1) Tugas dan Tanggungjawab :

1.1 Membuat produk khusus dari material plastik

1.2 Bertanggungjawab terhadap produk *injection*

2) Wewenang :

2.1 Mengembangkan khusus terhadap produk jadi yang terbuat dari plastik.

G. Personalia

PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri memiliki 200 karyawan mulai dari jajaran manajemen hingga karyawan. Setiap karyawan ditempatkan pada setiap bagian yang mereka kuasi. PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri memiliki 4 Departemen dalam perusahaannya. Keempat departemen ini adalah:

1. Produksi
2. *Marketing*
3. *Plan, Production, Controlling*, dan
4. Quality Control.

PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri memiliki patokan jam bekerja yaitu: 40 jam/minggu atau 8 jam/hari, jam kerja tersebut telah termasuk waktu untuk istirahat selama $\pm \frac{1}{2}$ jam/hari. Jam kerja yang ditetapkan ini telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah mengenai Ketenagakerjaan. Karyawan yang bekerja lebih dari waktu yang telah ditetapkan tersebut akan dihitung sebagai lembur dan akan mendapatkan gaji dengan perhitungan berbeda dengan gaji untuk jam normal.

PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri memiliki 2 sistem penggajian dalam usahanya. Kedua sistem penggajian ini adalah:

1. Pembayaran dengan *Payroll*, dan
2. Pembayaran dengan cara tunai

Pertama, pembayaran dengan cara *payroll* akan diberikan kepada karyawan tetap dan karyawan kontrak PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri. Pembayaran ini dilakukan dengan cara PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri

membayar gaji karyawan dengan mengirimkan gaji karyawan melalui rekening milik masing-masing karyawan.

Kedua, pembayaran dilakukan dengan cara tunai dibayarkan langsung pada karyawan tanpa menggunakan rekening maupun perantara, karyawan yang memperoleh gaji dengan sistem ini adalah karyawan magang dan karyawan harian. Perbedaan perlakuan ini sangat mempermudah perusahaan dalam memberikan gaji pada karyawan.

PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri juga memberikan pelatihan untuk karyawan dalam bentuk *skill matric*, pelatihan ini diberikan sesuai kebutuhan karyawan. Pelatihan *skill matric* yang diberikan sangat sesuai dengan usaha yang dijalankan perusahaan yaitu dalam bidang industri pembuatan *mould* dan *sparepart*.

PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri selain memberikan pelatihan *skill matric* juga memberikan fasilitas untuk karyawan. Fasilitas yang diberikan adalah:

1. Mushola,
2. Kantin,
3. BPJS Kesehatan,
4. BPJS Ketenagakerjaan, dan
5. Lapangan Futsal

Perbedaan fasilitas yang diberikan dari perusahaan lain adalah lapangan Futsal yang terdapat dalam lingkungan perusahaan. PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri sangat terlihat sangat memperhatikan kesehatan

karyawan, dengan adanya fasilitas lapangan futsal maka setiap saat karyawan dapat menggunakan untuk berolahraga tanpa mengeluarkan uang untuk biaya sewa.

H. Pemasaran

PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri memiliki divisi yang bernama *marketing*. Divisi ini berfungsi untuk memasarkan produk yang dijual oleh perusahaan. Divisi *marketing* memasarkan produk dengan cara promosi serta presentasi di depan calon pelanggan. Kemudian menjadikan pelanggan sebagai partner dan memberikan solusi kepada pelanggan mengenai barang yang akan di pesan oleh pelanggan.

Lingkup pemasaran PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri adalah seluruh wilayah Indonesia dan juga Internasional. Perusahaan serupa di Yogyakarta sendiri belum ada sehingga untuk pemasaran masih terbuka luas. Sementara untuk taraf nasional sudah ada beberapa perusahaan serupa.

Penyaluran barang dilakukan dengan saluran distribusi langsung, karena PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri menyerahkan produk pesanan kepada pelanggan. Sehingga PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri tidak memiliki distributor karena seluruh barang yang telah jadi akan langsung dikirim ke pelanggan.

I. Gambaran *Total Quality Management*

1. Landasan Program Mutu PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri

PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri memiliki program mutu dan yang menjadi landasan menjalankan program mutu tersebut adalah ISO

9001 th 2000 yang diperoleh PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri pada tahun 2009 dan kemudian diperbaharui menjadi ISO 9001 th 2008 yang diperoleh PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri pada tahun 2010. Dalam menjaga kualitas dari produknya sendiri PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri menerapkan seluruh aturan manajemen mutu yang tertuang dalam peraturan ISO 9001:2008.

Terdapat 8 prinsip manajemen mutu yang digunakan sebagai pilar tercapainya fokus utama perusahaan yaitu *effectivitas continual improvement*. Berikut kedelapan pilar tersebut:

a) *Customer Focus*:

Semua aktifitas perencanaan dan implementasi sistem semata-mata untuk memuaskan customer.

b) *Leadership*:

Top Management berfungsi sebagai Leader dalam mengawal implementasi Sistem bahwa semua gerak organisasi selalu terkontrol dalam satu komando dengan commitment yang sama dan gerak yang synergy pada setiap elemen organisasi.

c) Keterlibatan semua orang:

Semua element dalam organisasi terlibat dan concern dalam implementasi sistem management mutu sesuai fungsi kerjanya masing-masing, bahkan hingga *office boy* sekalipun hendaknya senantiasa melakukan yang terbaik dan membuktikan kinerjanya layak serta berkualitas, pada fungsinya sebagai office boy.

d) Pendekatan Proses:

Aktivitas implementasi sistem selalu mengikuti alur proses yang terjadi dalam organisasi. Pendekatan pengelolaan proses dipetakan melalui business process. Dengan demikian, pemborosan karena proses yang tidak perlu bisa dihindari atau sebaliknya, ada proses yang tidak terlaksana karena pelaksanaan yang tidak sesuai dengan *flow process* itu sendiri yang berdampak pada hilangnya kepercayaan pelanggan

e) Pendekatan Sistem ke Management:

Implementasi sistem mengedepankan pendekatan pada cara pengelolaan (management) proses bukan sekedar menghilangkan masalah yang terjadi. Karena itu konsep *kaizen*, *continual improvement* sangat ditekankan. Pola pengelolaannya bertujuan memperbaiki cara dalam menghilangkan akar (penyebab) masalah dan melakukan *improvement* untuk menghilangkan potensi masalah.

f) Perbaikan berkelanjutan:

Improvement, adalah roh implementasi ISO 9001:2008

g) Pendekatan Fakta sebagai Dasar Pengambilan Keputusan:

Setiap keputusan dalam implementasi sistem selalu didasarkan pada fakta dan data. Tidak ada data (bukti implementasi) sama dengan tidak dilaksanakannya sistem ISO 9001:2008

h) Kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemasok:

Supplier bukanlah pembantu, tetapi mitra usaha, *business partner* karena itu harus terjadi pola hubungan saling menguntungkan.

Dengan 8 pilar ini diharapkan pelaksanaan ISO 9001:2008 benar-benar menjadi sangat produktif dan efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan pengendalian mutu

Departemen yang bertugas untuk mengontrol mutu produk selama proses sampai produk jadi adalah *Quality Control (QC)*. Pengendalian mutu ini bertujuan untuk menghasilkan produk *sparepart & mold* yang sesuai dan memenuhi standar yang telah ditentukan. Pemeriksaan ini menentukan apakah produk tersebut statusnya *ok* (dapat digunakan) dan *not ok* (tidak dapat digunakan). Pelaksanaan pengendalian mutu ini dilaksanakan selama proses produksi, melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Kontrol kualitas bahan baku
- b. Kontrol produk setengah jadi, dan
- c. Kontrol produk jadi.

Pemeriksaan dan pengujian yang dilakukan baik selama proses maupun setelah produk jadi bertujuan untuk mempertahankan kualitas produk sesuai dengan standar. Selain melakukan kontrol terhadap kualitas bahan mentah hingga jadi, bagian QC juga bertanggung jawab terhadap penyimpanan produk hingga sampai ke tangan konsumen. Selain itu, QC juga bertanggungjawab terhadap semua alat ukur terkalibrasi, sehingga terjaga keakuratan alat tersebut.

J. Penghargaan yang telah diraih PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri

Prestasi yang telah diraih oleh PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2008, mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 tentang manajemen kualitas.
2. Tahun 2009, mendapatkan sertifikat dari KAN (Komite Akreditasi Nasional) yaitu, *Registration Certification* dalam cakupan sertifikat *Manufacture of mold, Sparepart and Plastic Product*.
3. Tahun 2009, mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Republik Indonesia. Penghargaan diberikan dalam hal IKM Modern dalam Bidang Industri Logam.
4. Tahun 2010, mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 tentang Manajemen Kualitas.

BAB V ANALISIS DATA

A. Uji Kelayakan Instrumen

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diuji untuk mengetahui layak atau tidaknya kuesioner tersebut dipakai dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan dari masing-masing item pertanyaan. Dalam uji ini Penulis menggunakan program SPSS 12.0 for windows. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan 75 kuesioner yang kemudian disebarkan pada karyawan, leader administrasi dan manajer tiap bagian sebagai responden dalam penelitian. Dari 75 kuesioner yang saya bagikan hanya 62 kuesioner yang kembali dan datanya dapat diolah

1. Hasil uji validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui kualitas kuesioner atau tingkat kesahihan setiap butir pernyataan dalam kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}(0,2108)$. Hasil pengujian validitas terhadap pernyataan dalam kuesioner dapat ditunjukkan pada Tabel 5.1, Tabel 5.2, Tabel 5.3.

Tabel 5.1: Hasil Uji Validitas Kinerja Kualitas

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,676	0,2108	Valid
2	0,674	0,2108	Valid
3	0,439	0,2108	Valid
4	0,517	0,2108	Valid
5	0,628	0,2108	Valid
6	0,808	0,2108	Valid
7	0,574	0,2108	Valid
8	0,678	0,2108	Valid
9	0,489	0,2108	Valid
10	0,649	0,2108	Valid
11	0,537	0,2108	Valid
12	0,552	0,2108	Valid
13	0,554	0,2108	Valid
14	0,431	0,2108	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 5.2: Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,973	0,2108	Valid
2	0,985	0,2108	Valid
3	0,929	0,2108	Valid

Sumber : data primer yang diolah

Tabel 5.3: Hasil Uji Validitas *Total Quality Management*

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,769	0,2108	Valid
2	0,681	0,2108	Valid
3	0,699	0,2108	Valid
4	0,735	0,2108	Valid
5	0,655	0,2108	Valid
6	0,605	0,2108	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 5.4: Hasil uji validitas Kinerja Kualitas dengan SPSS

Correlations		Total Skor
Butir 1	Pearson Correlation	.676(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	62
Butir 2	Pearson Correlation	.674(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	62
Butir 3	Pearson Correlation	.439(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	62
Butir 4	Pearson Correlation	.517(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	62
Butir 5	Pearson Correlation	.628(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	62
Butir 6	Pearson Correlation	.808(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	62
Butir 7	Pearson Correlation	.574(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	62
Butir 8	Pearson Correlation	.678(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	62
Butir 9	Pearson Correlation	.489(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	62
Butir 10	Pearson Correlation	.649(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	62
Butir 11	Pearson Correlation	.537(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	62
Butir 12	Pearson Correlation	.552(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	62
Butir 13	Pearson Correlation	.554(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	62
Butir 14	Pearson Correlation	.431(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	62
Total Skor	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	62

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 5.5: Hasil Uji Kinerja Keuangan dengan SPSS

		Total Skor
Butir 1	Pearson Correlation	,973(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	62
Butir 2	Pearson Correlation	,985(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	62
Butir 3	Pearson Correlation	,929(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	62
Total Skor	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	62

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 5.6: Hasil uji validitas *Total Quality Management* dengan SPSS

		Total Skor
Butir 1	Pearson Correlation	,769(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	62
Butir 2	Pearson Correlation	,681(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	62
Butir 3	Pearson Correlation	,699(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	62
Butir 4	Pearson Correlation	,735(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	62
Butir 5	Pearson Correlation	,655(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	62
Butir 6	Pearson Correlation	,605(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	62
Total Skor	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	62

Sumber: Data Primer yang diolah

2. Hasil uji reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menghitung besarnya *cronbach alpha* dengan tingkat signifikansi 5% yang kemudian dicocokkan pada tabel patokan tingkat reliabilitas untuk mengetahui tingkat reliabilitas dari kuesioner yang digunakan pada penelitian ini. Hasil perhitungan dari reliabilitas ini akan ditampilkan dalam tabel 5.4. Kemudian pada tabel 5.3 adalah standar dari penentuan *Cronbranch's Alpha*.

Tabel 5.7: *Cronbranch's Alpha*

No.	Alpha	Keterangan
1.	0,00 – 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah
2.	0,21 – 0,40	Reliabilitas Rendah
3.	0,41 – 0,60	Reliabilitas Cukup
4.	0,61 – 0,80	Reliabilitas Tinggi
5.	0,81 – 1,00	Reliabilitas Sangat tinggi

Sumber: Arikunto (2006:276)

Tabel 5.8: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha (α)	Keterangan
Kinerja Kualitas	0,745	Reliabilitas Tinggi
Kinerja Keuangan	0,88	Reliabilitas Sangat Tinggi
<i>Total Quality Management</i>	0,768	ReliabilitasTinggi

Sumber: data primer yang diolah

3. Hasil Uji Homogenitas

Dari perhitungan data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa kedua variabel memiliki data yang homogen, hal ini diperkuat dengan pernyataan berikut ini:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh adalah tidak sama atau dengan kata lain tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh adalah sama atau dengan kata lain homogen.

Tabel 5.9: Tabel Homogenitas

Keterangan	Signifikansi Hitung	Signifikansi	Kesimpulan
1. Pengaruh <i>Total Quality Management T</i> terhadap kinerja kualitas perusahaan	0,536	0,05	Homogen
2. Pengaruh <i>Total Quality Management</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan	0,474	0,05	Homogen

Sumber: data primer yang diolah

Data yang diperoleh dari perhitungan homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan.

Tabel 5.10: Hasil uji Homogenitas dengan SPSS

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,884	8	51	,536

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel terlihat bahwa nilai signifikan $0,536 > 0,05$ itu berarti data yang diperoleh dari pengujian adalah sama atau homogen.

b) Pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Tabel 5.11: Hasil Uji Homogenitas dengan SPSS

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,965	8	51	,474

Sumber: data primer yang diolah

Sumber: data primer yang diolah

Dari table terlihat bahwa nilai signifikan $0,474 > 0,05$ itu berarti data yang diperoleh dari pengujian adalah sama atau homogen.

4. Hasil Uji Normalitas

Arikunto (2009:301) menyatakan bahwa uji normalitas sampel atau uji normal tidaknya sampel, tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Kesimpulan mengenai normal atau tidaknya data yang dihasilkan dari rumus *normal probability plot* dipaparkan oleh Arikunto (2009:303) yang berbunyi, “Jika garis yang terbentuk dari hubungan titik-titik tersebut merupakan garis lurus atau hampir lurus maka dapat disimpulkan bahwa keadaan data merupakan distribusi normal”.

Data merupakan sesuatu yang dimiliki oleh sampel maupun populasi. Dari informasi bahwa data berdistribusi normal ada dua hal yang dapat disimpulkan yaitu:

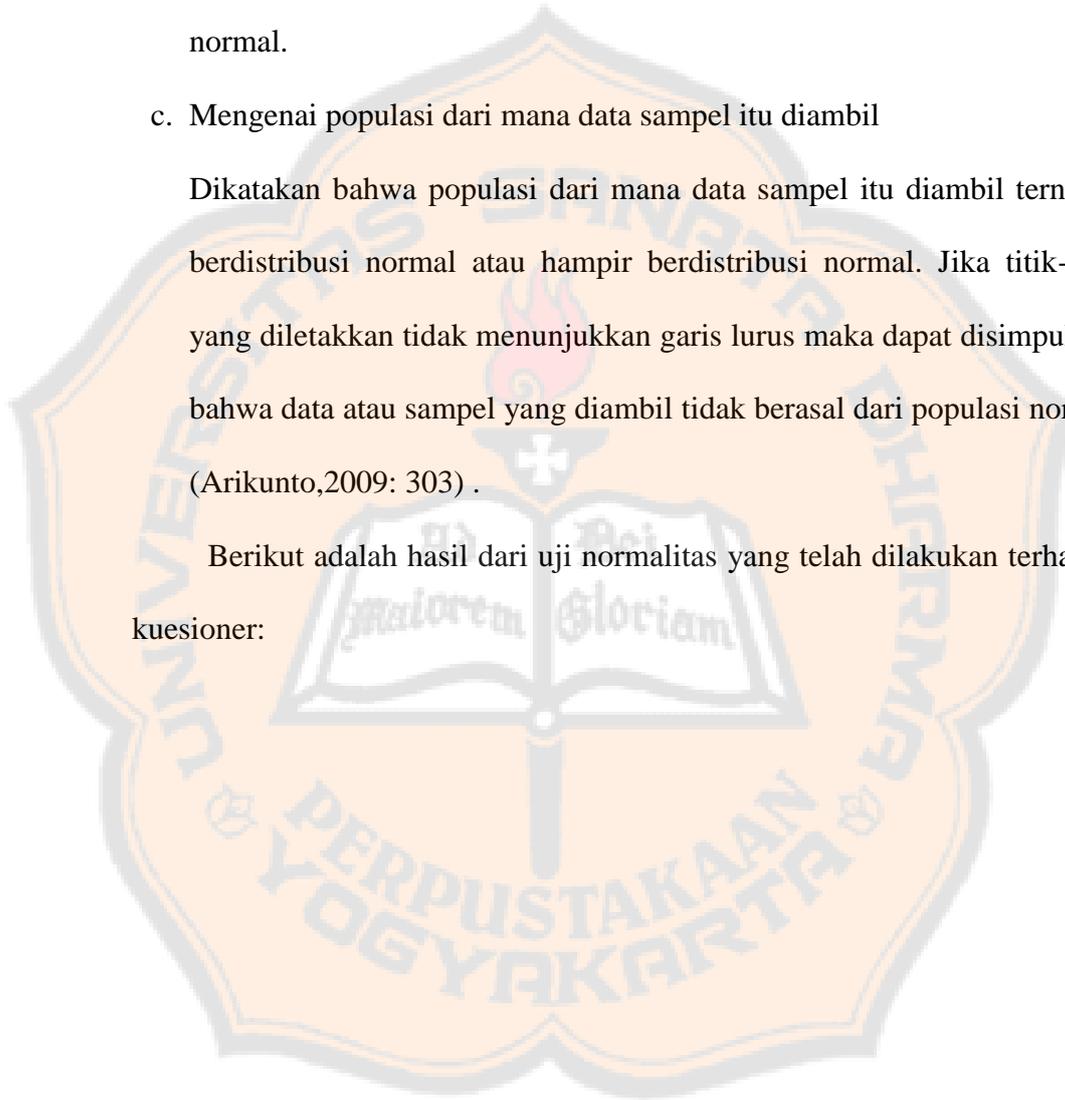
b. Mengenai data itu sendiri,

Dikatakan bahwa data itu berdistribusi normal atau mendekati normal, atau dapat didekati dengan teknik-teknik untuk data berdistribusi normal.

c. Mengenai populasi dari mana data sampel itu diambil

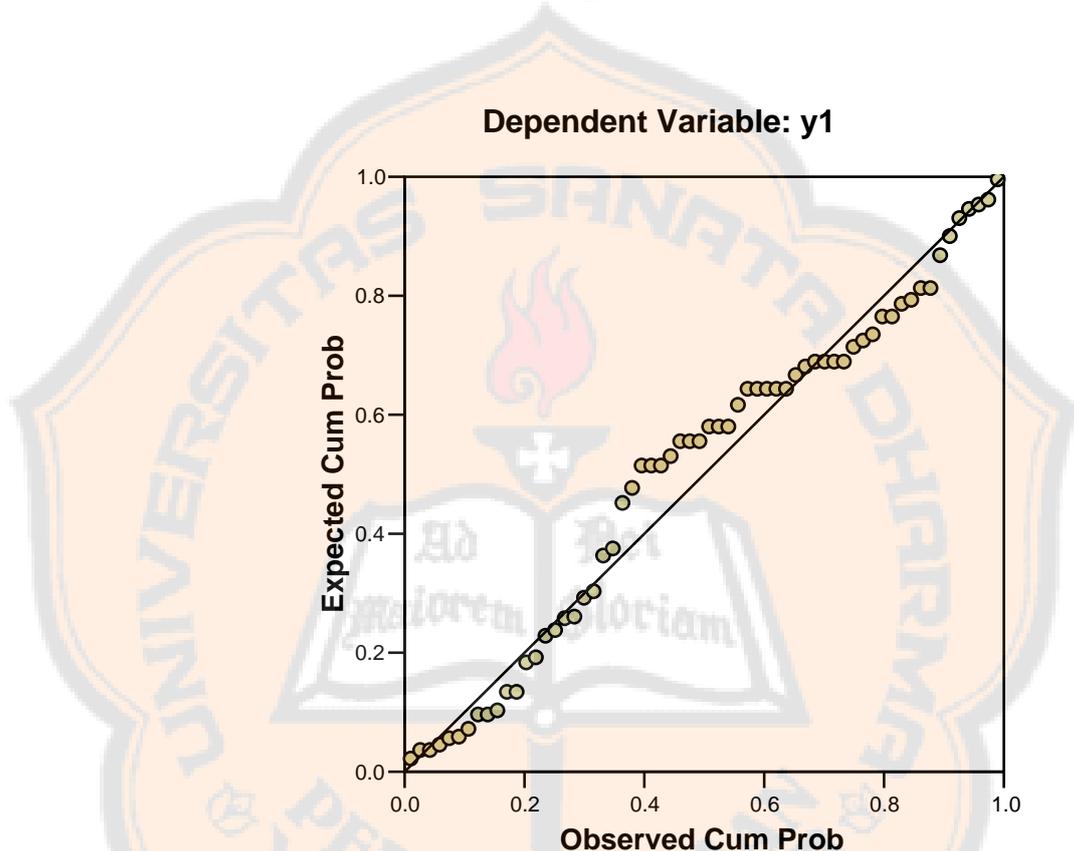
Dikatakan bahwa populasi dari mana data sampel itu diambil ternyata berdistribusi normal atau hampir berdistribusi normal. Jika titik-titik yang diletakkan tidak menunjukkan garis lurus maka dapat disimpulkan bahwa data atau sampel yang diambil tidak berasal dari populasi normal (Arikunto,2009: 303) .

Berikut adalah hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan terhadap kuesioner:



- i. Uji Normalitas *Total Quality Management* terhadap Kinerja Kualitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

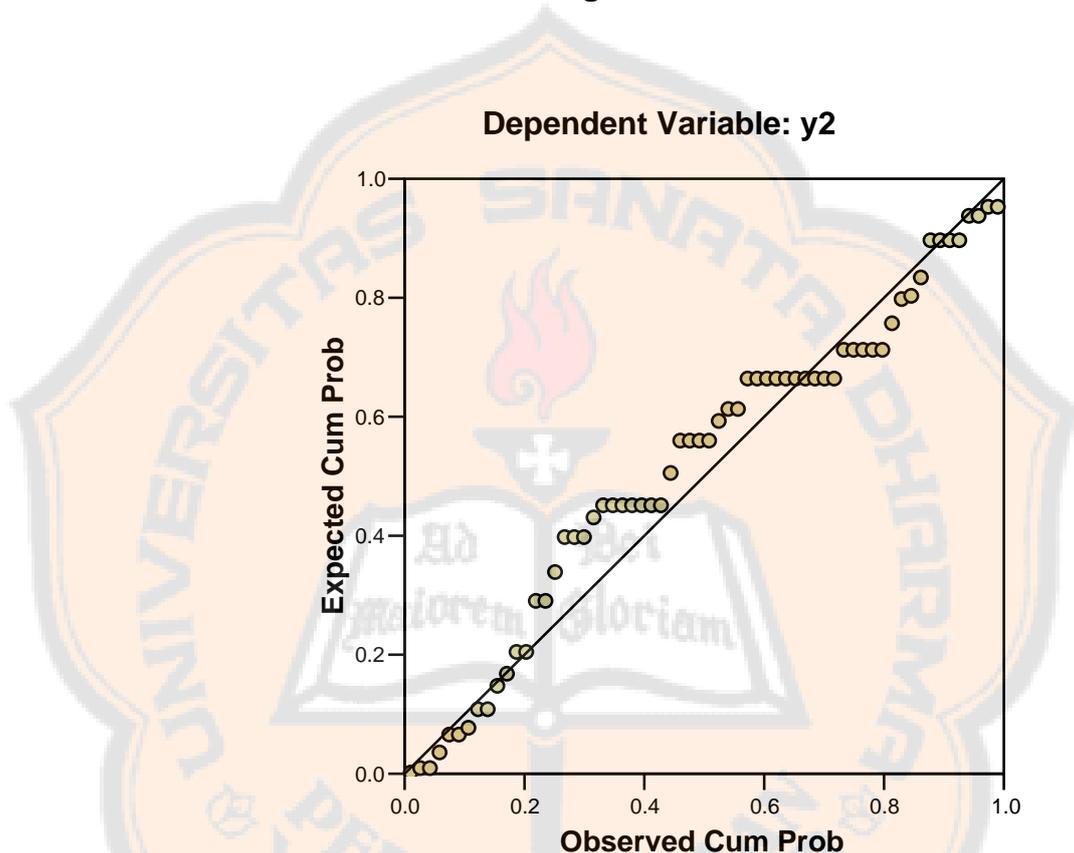


Gambar 5.1: Hasil uji Normalitas dengan SPSS
Sumber: data primer yang diolah

Dari hasil uji *Normal Probability Plot* diperoleh bahwa titik-titik data tersebar diantara garis lurus yang menyatakan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang berdistribusi normal. Pernyataan ini diperkuat dengan pernyataan Arikunto (2009:303) yang berbunyi, “Jika garis yang terbentuk dari hubungan titik-titik tersebut merupakan garis lurus atau hampir lurus maka dapat disimpulkan bahwa keadaan data merupakan distribusi normal”.

K. Uji Normalitas *Total Quality Management* terhadap Kinerja Keuangan

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 5.1: Hasil uji Normalitas dengan SPSS
Sumber: data primer yang diolah

Dari hasil uji *Normal Probability Plot* diperoleh bahwa titik-titik data tersebar diantara garis lurus yang menyatakan bahwa data yang diperoleh merupakan data yang berdistribusi normal. Pernyataan ini diperkuat dengan pernyataan Arikunto (2009:303) yang berbunyi, “Jika garis yang terbentuk dari hubungan titik-titik tersebut merupakan garis lurus atau hampir lurus maka dapat disimpulkan bahwa keadaan data merupakan distribusi normal”.

1. Hasil Uji Linieritas Regresi

- a. Pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan

Pengujian Linieritas berfungsi atau bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian linier (lurus) atau tidak linier (tidak lurus). Uji linieritas regresi ini dilakukan dengan menghitung besarnya F_{hitung} dengan tingkat signifikansi 5% yang kemudian dicocokkan pada tabel patokan tingkat linieritas regresi untuk mengetahui tingkat linieritas regresi dari kuesioner yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 5.12: Linieritas Regresi

Keterangan	Hasil Perhitungan	Data Patokan
1. F_{hitung}	1,457	1,97(13,47)
2. Signifikansi	0,000	0,05

Sumber data: Data primer yang diolah

Tabel 5.13: Hasil Uji linieritas dengan SPSS

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X	Between Groups	(Combined)	1299,228	14	92,802	5,454	,000
		Linearity	977,009	1	977,009	57,417	,000
		Deviation from Linearity	322,219	13	24,786	1,457	,170
	Within Groups		799,756	47	17,016		
	Total		2098,984	61			

Sumber: data primer yang diolah

Maka dari data yang di peroleh diatas dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari kuesioner merupakan data linier. Dikatakan data tersebut linier karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yang merupakan tingkat signifikansi dari perhitungan

statistika itu artinya data linier. Hasil perhitungan ini sejalan dengan pernyataan dari Riduwan (2008:202) Kriteria uji linier jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan linier.

b. Pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Pengujian Linieritas berfungsi atau bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian linier (lurus) atau tidak linier (tidak lurus). Uji linieritas regresi ini dilakukan dengan menghitung besarnya F_{hitung} dengan tingkat signifikansi 5% yang kemudian dicocokkan pada tabel patokan tingkat linieritas regresi untuk mengetahui tingkat linieritas regresi dari kuesioner yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 5.14: Linieritas Regresi

Keterangan	Hasil Perhitungan	Data Patokan
1. F_{hitung}	0,913	1,97(13,47)
2. Signifikansi	0,000	0,05

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 5.15: Hasil uji Linieritas dengan SPSS

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y2 * X	Between Groups	(Combined)	117,942	14	8,424	1,987	,040
		Linearity	67,639	1	67,639	15,951	,000
		Deviation from Linearity	50,303	13	3,869	,913	,547
	Within Groups		199,300	47	4,240		
	Total		317,242	61			

Sumber: data primer yang diolah

Maka dari data yang di peroleh diatas dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari kuesioner merupakan data linier. Dikatakan data tersebut linier karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yang merupakan tingkat signifikansi dari perhitungan statistika itu artinya data linier. Hasil perhitungan ini sejalan dengan pernyataan dari Riduwan (2008:202) Kriteria uji linier jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan linier.

B. Analisis Data

1. Analisis regresi linier sederhana

a. **Hipotesis pertama**, yaitu *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap kinerja kualitas.

Tabel 5.16: Tabel Hasil Uji Regresi Sederhana 1

Variables Entered/Removed(b)

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Y1

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,682(a)	,465	,457	4,32430

a Predictors: (Constant), X

Lanjutan Tabel 5.16: Tabel Hasil Uji Regresi Sederhana 1

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	977,009	1	977,009	52,248	,000(a)
	Residual	1121,975	60	18,700		
	Total	2098,984	61			

a Predictors: (Constant), X

b Dependent Variable: Y1

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,072	4,042		6,451	,000
	X	1,208	,167	,682	7,228	,000

a Dependent Variable: Y1

Sumber: data primer yang diolah

- Langkah pertama untuk menguji hipotesis yaitu menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternati (H_a).

H_{a1} = Total Quality Management berpengaruh positif terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan

H_{o1} = Total Quality Management tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan

- Mencari Persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh Total Quality Management terhadap kinerja kualitas. Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 26.072 + 1.208X$$

Nilai α sebesar 26.072 menunjukkan intersep, artinya jika variabel *Total Quality Management* (X) tidak ada (nilai X = 0), maka variabel kinerja Kualitas (Y_1) sebesar 26.072 (= nilai α). Sedangkan nilai b = 1.208 menunjukkan slope (arah), artinya jika variabel *Total Quality Management* (X) naik sebesar satu satuan, maka variabel kinerja kualitas (Y_1) juga akan bertambah sebesar 1.208. Dari persamaan tersebut maka diperoleh nilai koefisien regresinya adalah positif, hal ini menunjukkan bahwa antara *Total Quality Management* dengan kinerja kualitas terdapat pengaruh yang positif

- 3) Untuk mengetahui apakah nilai korelasi (r) yang diperoleh itu signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian terhadap nilai r tersebut dengan uji t dan dengan tingkat signifikansi 5% serta dengan derajat kebebasan (n-2), sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2,00. Dari hasil perhitungan (lihat Tabel 5.16) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,228, dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena signifikansi t lebih kecil dari 0,05 maka nilai korelasi yang diperoleh adalah signifikan..
- 4) Langkah selanjutnya yaitu mencari besarnya tingkat hubungan antara *Total Quality Management* dan kinerja kualitas dengan mencari koefisien korelasinya (r) dengan rumus koefisien korelasi *product moment*. Hubungan kedua variabel tersebut dikatakan kuat dan positif jika nilai r mendekati +1.

Hasil perhitungan (Tabel 5.5) menunjukkan bahwa nilai korelasi (r) yang diperoleh adalah sebesar 0,682. Karena nilai r yang diperoleh (0,682) lebih mendekati +1, maka dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut kuat dan positif. Untuk *R square* di dapatkan hasil sebesar 0,465 atau dapat dibaca 46,5%. Artinya, *Total Quality Management* di PT.Yogya Presisi Tehnikatama Industri hanya berpengaruh sebesar 46,5% kedalam kinerja kualitas dan sisanya sebesar 53,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

5) Kesimpulan

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,228 > 2,00$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, atau hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara *Total Quality Management* dengan kinerja kualitas, dan secara statistik dikatakan signifikan. *Total Quality Management* dengan kinerja kualitas

- b. Hipotesis kedua**, yaitu *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Tabel 5.17: Hasil Uji Regresi dengan SPSS

Variables Entered/Removed(b)

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Y2

Lanjutan Tabel 5.17: Hasil Uji Regresi dengan SPSS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,462(a)	,213	,200	2,03962

a Predictors: (Constant), X

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67,639	1	67,639	16,259	,000(a)
	Residual	249,603	60	4,160		
	Total	317,242	61			

a Predictors: (Constant), X

b Dependent Variable: Y2

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,820	1,906		2,004	,050
	X	,318	,079	,462	4,032	,000

a Dependent Variable: Y2

Sumber: data primeryang diolah

- Langkah pertama untuk menguji hipotesis yaitu menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternati (H_a).

H_{a2} = Total Quality Management berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

H_{o2} = Total Quality Management tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

- 2) Mencari Persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh *Total Quality Management* terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3.820 + 0,318X$$

Nilai α sebesar 3.820 menunjukkan intersep, artinya jika variabel *Total Quality Management* (X) tidak ada (nilai $X = 0$), maka variabel kinerja Keuangan (Y_2) sebesar 3.820 (= nilai α). Sedangkan nilai $b = 0,318$ menunjukkan slope (arah), artinya jika variabel *Total Quality Management* (X) naik sebesar satu satuan, maka variabel kinerja keuangan (Y_2) juga akan bertambah sebesar 0,318. Dari persamaan tersebut maka diperoleh nilai koefisien regresinya adalah positif, hal ini menunjukkan bahwa antara *Total Quality Management* dengan kinerja keuangan terdapat pengaruh yang positif.

- 3) Untuk mengetahui apakah nilai korelasi (r) yang diperoleh itu signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian terhadap nilai r tersebut dengan uji t dan dengan tingkat signifikansi 5% serta dengan derajat kebebasan ($n-2$), sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 2. Dari hasil perhitungan (lihat Tabel 5.17) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,032 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena signifikansi t lebih kecil dari 0,05 maka nilai korelasi yang diperoleh adalah signifikan.

- 4) Langkah selanjutnya yaitu mencari besarnya tingkat hubungan antara *Total Quality Management* dan kinerja keuangan dengan mencari koefisien korelasinya (r) dengan rumus koefisien korelasi *product moment*. Hubungan kedua variabel tersebut dikatakan kuat dan positif jika nilai r mendekati $+1$.

Hasil perhitungan (Tabel 5.5) menunjukkan bahwa nilai korelasi (r) yang diperoleh adalah sebesar $0,462$. Karena nilai r yang diperoleh ($0,462$) lebih mendekati $+1$, maka dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut kuat dan positif. Untuk *R square* di dapatkan hasil sebesar $0,213$ atau dapat dibaca $21,3\%$. Artinya, *Total Quality Management* di PT.Yogya Presisi Tehnikatama Industri hanya berpengaruh sebesar $21,3\%$ kedalam laporan keuangan dan sisanya sebesar $78,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

5) Kesimpulan

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,032 > 2$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, atau hipotesis nol (H_o) ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara *Total Quality Management* dengan kinerja keuangan, dan secara statistik dikatakan signifikan.

Tabel 5.18: Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengaruh	r	t_{hitung}	t_{tabel}	p	Keterangan
<i>Total Quality Management</i> berpengaruh positif terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan	0,682	7,228	2	0	Signifikan
<i>Total Quality Management</i> berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	0,462	4,032	2	0	Signifikan

Sumber: data primer yang diolah

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang pertama, didapatkan hasil adanya pengaruh yang positif antara *Total Quality Management* dengan kinerja kualitas perusahaan. Artinya, jika pelaksanaan *Total Quality Management* dalam perusahaan meningkat, maka kinerja kualitas dalam perusahaan juga akan meningkat. Sebaliknya, jika pelaksanaan *Total Quality Management* dalam perusahaan mengalami penurunan, maka kinerja kualitas juga akan menurun. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang pertama. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data yaitu diperoleh persamaan regresi $Y = 26.072 + 1.208X$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,228 > 2,00$), pada tingkat signifikan 0 (lebih kecil dari 0,005) dengan derajat kebebasan (n-2).

Demikian juga dengan hipotesis yang kedua, berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis ternyata ada pengaruh positif antara *Total Quality Management* dengan kinerja keuangan. Artinya, jika pelaksanaan *Total Quality*

Management dalam perusahaan meningkat, maka akan terjadi peningkatan pula pada kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, jika pelaksanaan *Total Quality Management* dalam perusahaan mengalami penurunan maka akan terjadi penurunan pula terhadap kinerja keuangan dari perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data yang diperoleh persamaan regresi $Y = 3.820 + 0,318X$ dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,032 > 2$), pada tingkat signifikansi 0 (lebih kecil dari 0,005) dengan derajat kebebasan (n-2).

Adanya pengaruh positif antara *Total Quality Management* terhadap Kinerja Kualitas di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- a. Setiap Karyawan dalam departemen memahami tugas, wewenang dan tanggung jawab tiap departemen.

Setiap karyawan dalam perusahaan memahami tugas dan wewenang masing-masing, selain itu karyawan juga mengetahui tujuan dari departemen mereka. Dengan demikian setiap pekerjaan yang dilakukan karyawan secara berkesinambungan akan berusaha untuk mencapai tujuan dari departemen mereka.

Dengan mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing, secara aktif setiap karyawan berusaha untuk mencari informasi yang penting untuk meningkatkan kinerja mereka dan secara aktif pula mencari inovasi untuk melakukan efisiensi terhadap kinerja mereka. Produk dengan kualitas baik hanya akan tercapai dengan kerja karyawan yang baik untuk menciptakan produk dalam hal ini *mould* dan *sparepart*.

b. Kerjasama yang baik antar karyawan di tiap departemen.

Setiap karyawan dituntut untuk saling bekerjasama dengan karyawan dalam departemen mereka maupun dengan karyawan dari departemen lain. Dengan kerjasama yang baik antar karyawan maka bukan tidak mungkin produk dengan kualitas baik dapat tercapai. Contohnya jika terdapat produk cacat dari salah satu proses maka secara bersama-sama karyawan dari departemen asal dan departemen penerima menganalisis masalah penyebab dan melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

Dengan kerjasama yang baik maka akan terjadi beberapa masukan baru anatar departemen untuk peningkatan kualitas secara berkesinambungan. Perbaikan secara berkala ini sesuai dengan roh yang dimiliki dari ISO 9001:2008 yang diterapkan sebagai standar kualitas dari PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri itu sendiri.

Pengaruh positif antara *Total Quality Management* dan kinerja keuangan di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

a. Tujuan PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri untuk memuaskan pelanggan.

Melihat dari tujuan utama PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri untuk selalu memuaskan pelanggan, maka tidak heran dalam proses produksinya PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri selalu berusaha untuk memberikan produk yang berkualitas demi kenyamanan konsumen untuk menggunakan. Dalam rangka pemuasan pelanggan PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri

secara berkala melakukan perbaikan dari berbagai segi terutama dari segi proses dan produk hal ini sesuai dengan roh ISO 9001:2008.

Sementara untuk peningkatan proses PT.Yogya Presisi Tehnikatama Industri melakukan pelatihan pada setiap karyawan. Pelatihan yang diberi nama *skill matrix* ini hanya diberikan saat diperlukan.

b. Selalu berkembang dan berinovasi

Sesuai dengan tujuan perusahaan untuk berkembang dan berinovasi maka akan membuka kemungkinan terciptanya produk baru dalam perusahaan. Produk baru yang tercipta akan menambah pangsa pasar baru bagi perusahaan. Dengan adanya pangsa pasar baru maka akan meningkatkan jumlah konsumen yang berpengaruh terhadap penjualan dari perusahaan.

Inovasi PT.Yogya Presisi Tehnikatama Industri dapat dilihat dari terbentuknya perusahaan baru bernama injek dan sedang dalam proses pembangunan adalah bagian *sparepart*. Kedua perusahaan baru ini menambah varian produk yang ditawarkan oleh PT.Yogya Presisi Tehnikatama Industri.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh *Total Quality Management terhadap Kinerja Kualitas dan Kinerja Keuangan* yang diukur menggunakan regresi sederhana adalah sebagai berikut

1. Pengaruh *Total Quality Management terhadap kinerja kualitas PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri*

Total Quality Management berpengaruh positif terhadap kinerja kualitas di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri. Artinya pelaksanaan program *Total Quality Management* di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri ternyata mampu meningkatkan atau pun menurunkan kinerja kualitas perusahaan. Hasil Koefisien determinasi sebesar 0,465 menunjukkan kontribusi *Total Quality Management terhadap Kinerja Kualitas* sebesar 46,5% dan 53,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% diperoleh nilai t-hitung sebesar = 7,228, sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,00. Oleh karena itu t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi *Total Quality Management* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Kualitas.

2. Pengaruh *Total Quality Management terhadap kinerja keuangan PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri*

Total Quality Management berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri. Artinya pelaksanaan

program *Total Quality Management* di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri ternyata mampu meningkatkan atau pun menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil Koefisien determinasi sebesar 0,213 menunjukkan kontribusi *Total Quality Management* terhadap Kinerja Keuangan serta, menunjukkan kontribusi *Total Quality Management* terhadap Kinerja Keuangan sebesar 21,3% dan 78,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.. Dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% diperoleh nilai t-hitung sebesar= 4,03, sedangkan nilai t-tabel 2,00. Oleh karena itu t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi *Total Quality Management* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian yang dijumpai selama melakukan penelitian, keterbatasan tersebut adalah kuesioner yang diambil secara *convenience sampling* hanya di isi oleh karyawan di bagian *inject*, sementara saat ini PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri memiliki 1 bagian lain yaitu bagian MFG.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Yogya Presisi Tehnikatama Industri, maka penulisan memberikan saran-saran yang dapat digunakan sebagai masukan untuk perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja kualitas dan kinerja keuangan perusahaan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi Perusahaan:

- a. Dari kesimpulan yang didapat bahwa *Total Quality Management* mampu meningkatkan kinerja kualitas perusahaan, maka perusahaan dapat terus meningkatkan penerapan *Total Quality Management* untuk meningkatkan kinerja kualitasnya.
 - b. Dari hasil penelitian yang dilakukan, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya dengan meningkatkan penerapan *Total Quality Management*.
2. Bagi penelitian selanjutnya:

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyebarkan kuesioner juga dibagian MFG agar hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. 2006. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimin. 2006. "Manajemen Penelitian". PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Azlina, Nur, dan D. Sulaiman. 2013. "Pengaruh *Total Quality Management* Terhadap Kinerja *Finansial*". Jurnal Akuntansi.
- Badan Standar Nasional. "ISO 9001: 2008". Diambil dari website BSN, diakses pada 19 Mei 2014.
- Creech, Bill. 1996. Lima Pilar *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*, Cara Membuat *Total Quality Management* Bekerja Bagi Anda. Binarupa Aksara, Jakarta.
- Gaspersz, Vincent. 2005. *Total Quality Management*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hendricks, Kevin. 2000. *Firm Characteristic, Total Quality Management, and Financial Performance*. Journal of Operations Management.
- H.M, Jogyanto. 2010. Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. BPFE. Yogyakarta.
- Kiswanto. 2007. "Implementasi Manajemen Kualitas dan Pengaruhnya pada Kinerja Perusahaan Ditinjau Dari Sudut Pandang *Total Quality Management*". TESIS. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Maiga and Jacobs. 2005. "*Antecedents and Consequence of Quality Performance*". Journal. Behavioral Research In Accounting.
- Munizu, Musran, dkk. 2012. "Pengaruh Praktik *Total Quality Management* terhadap Budaya Kualitas, Daya Saing dan Kinerja Perusahaan". Jurnal Akuntansi
- Riduwan. 2003. "Dasar-Dasar Statistika". Alfabeta, Bandung
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE, Yogyakarta
- Sugiyono. 2008. Statistika untuk Penelitian. Edisi Revisi. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Tjiptono dan Diana. 2011. *Total Quality Management*. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Yuwono,dkk. 2006. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard*. PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.



LAMPIRAN

KUESIONER

Dengan hormat,

Kami peneliti dari PSA FE USD, sedang melakukan penelitian dengan judul **“PERSEPSI KARYAWAN TENTANG PENGARUH *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA KUALITAS DAN KINERJA KEUANGAN”** Berkaitan dengan judul penelitian tersebut, kami sangat mengharapkan bantuan Saudara /Saudari untuk mengisi kuesioner ini.

Mohon dijawab dengan jujur, terbuka dan apa adanya, sesuai dengan kondisi Saudara /Saudari. Demi kenyamanan Saudara /Saudari, semua jawaban akan kami rahasiakan dan kami siap mempertanggungjawabkannya apabila dikemudian hari ditemukan data tersebut diketahui pihak lain.

Akhir kata, atas kerjasama kami mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 30 April 2014

Hormat Saya,



Peneliti

(Paula Risca Kurniadewi)

PERSEPSI KARYAWAN TENTANG PENGARUH *TOTAL QUALITY*
MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KUALITAS
 DAN KINERJA KEUANGAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan, Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memilih salah satu diantara 5 (lima) pilihan jawaban yang telah tersedia.
2. Caranya adalah dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang Bapak/Ibu/Saudara/i pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Ada 5 (lima) alternatif jawaban yaitu:

	Nilai
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

A. KINERJA KUALITAS KARYAWAN

KETERANGAN	STS	TS	CS	S	SS
1. Saya tahu dan paham tujuan dari divisi saya					
2. Saya tahu dan paham bahwa kinerja dari pekerjaan saya membentuk divisi saya untuk mencapai tujuannya					
3. Saya mengumpulkan setiap informasi dari departemen saya untuk meningkatkan kualitas dan servis saya					
4. Saya bekerja bersama sebagai tim dalam sebuah departemen untuk mencapai tujuan kualitas dari perusahaan					
5. Manager dalam departemen saya mau menggunakan saran karyawan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan yang departemen saya lakukan					
6. Saya telah bekerja bersama karyawan dari departemen lain untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan antar departemen					
7. Manager saya selalu memberi tahu saya saat pekerjaan yang saya lakukan telah					

meningkatkan kualitas produk					
8. Departemen saya telah menunjukkan kemajuan dalam peningkatan kualitas					
9. Perusahaan saya telah memberi pelatihan bagi saya untuk menambah pengetahuan dan kemampuan yang saya miliki untuk melakukan kinerja yang lebih baik					
10. Karyawan dari departemen yang berbeda dapat saling bekerja bersama sebagai tim untuk menyelesaikan masalah dan meningkatkan kualitas produk maupun kinerja					
11. Saya puas dengan kualitas dalam produk atau servis yang saya terima dari departemen lain					
12. Keseluruhan kualitas dalam perusahaan saya selalu meningkat dalam beberapa tahun ini					
13. Saya tahu yang dibutuhkan oleh departemen yang memakai jasa departemen saya					
14. Saya merasa memiliki hak untuk menyelesaikan masalah dari departemen					

yang membutuhkan jasa saya jika saya mampu					
--	--	--	--	--	--

B. PERSEPSI KINERJA KEUANGAN

KETERANGAN	STS	TS	CS	S	SS
1. Terjadi peningkatan Penjualan dalam 3 tahun terakhir					
2. Terjadi peningkatan Profitabilitas dalam 3 tahun terakhir					
3. Terjadi peningkatan <i>Return on Assets</i> dalam 3 tahun terakhir					

C. TOTAL QUALITY MANAGEMENT

KETERANGAN	STS	TS	CS	S	SS
1. Perusahaan ingin selalu memuaskan kebutuhan pelanggan dalam segala aspek termasuk di dalamnya harga, keamanan produk, dan ketepatan waktu					
2. Perusahaan lebih menekankan pada kualitas produk dan proses, karena kualitas produk tidak mungkin ada tanpa					

adanya kualitas proses					
3. Perusahaan ingin menjadi <i>market leader</i> di pasar Industri <i>Mould</i> dan <i>Sparepart</i>					
4. Perusahaan membentuk suatu tim untuk mencapai tujuan, sehingga pola kerja yang diterapkan adalah pola kerja tim/ kelompok					
5. Untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan karyawannya, perusahaan mengikutsertakan mereka dalam <i>training</i> di dalam/di luar perusahaan					
6. Saya ikut aktif dalam meningkatkan proses produksi dan harus berusaha memberikan produk yang benar-benar bebas cacat					

Daftar Pertanyaan

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Kapan perusahaan mulai didirikan
2. Dengan Akte Notaris siapa dan Nomor berapa?
3. Kapan perusahaan mulai berjalan?
4. Perusahaan bergerak dibidang apa?
5. Apa bentuk perusahaan saat ini?
6. Alasan apa yang melandasi berdirinya perusahaan ini?
7. Apa Tujuan, visi, dan misi dari perusahaan?

B. Lokasi Perusahaan

1. Dimana lokasi perusahaan saat ini?
2. Apa pertimbangan yang mendasari pemilihan perusahaan pada saat ini?
3. Berapa luas tanah yang digunakan perusahaan?

C. Struktur Organisasi

1. Bagaimana bentuk struktur organisasi perusahaan?
2. Ada berapa bagian/ departemen yang ada di perusahaan? Sebutkan!
3. Apa tugas, tanggung jawab dan wewenang dari tiap bagian/departemen tersebut?

D. Personalia

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang dimiliki perusahaan?
2. Berapa waktu kerja karyawan secara normal?
3. Bagaimana sistem penggajian karyawan dalam perusahaan?

4. Apakah ada program pelatihan untuk karyawan yang dilakukan secara periodik?
5. Fasilitas apa saja yang perusahaan berikan kepada karyawan?

E. Pemasaran

1. Bagaimana cara perusahaan untuk memasarkan produk?
2. Daerah mana saja yang menjadi wilayah pemasaran perusahaan?
3. Saluran distribusi apakah yang digunakan oleh perusahaan?

F. Produksi

1. Produk apa saja yang dihasilkan oleh perusahaan?
2. Apa saja bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat produk perusahaan tersebut?
3. Bagaimana alur proses produksi dari produk?

G. Gambaran Umum *Total Quality Management*

1. Apakah perusahaan memiliki program mutu? Jika ya, apa yang melandasi pnggunaan program mutu tersebut?
2. Langkah apa yang dilakukan perusahaan untuk menjamin kualitas produk?
3. Kapan perusahaan mulai menerapkan *Total Quality Management*?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Data

No. Resp.	Kinerja Kualitas														Y1	Kinerja Keuangan			Y2	Total Quality Management						X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		1	2	3		1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	58	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25
2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	5	3	5	59	4	4	3	11	4	3	5	4	4	5	25
3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	2	3	3	4	55	4	4	4	12	5	4	4	4	3	3	23
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	54	4	4	4	12	4	4	4	4	2	4	22
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	54	4	4	4	12	4	4	4	4	2	4	22
6	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	52	2	2	2	6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	54	4	4	4	12	4	3	2	4	4	4	21
9	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	58	4	4	4	12	4	4	5	4	4	5	26
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	1	5	3	4	53	2	2	2	6	3	1	2	3	4	4	17
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4	4	4	12	5	5	5	5	5	5	30
16	3	4	5	5	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	49	3	3	3	9	3	4	3	3	4	4	21
17	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4	4	3	11	4	4	3	3	4	0	18
18	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	60	4	4	4	12	5	4	4	4	4	4	25
19	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	2	2	3	44	2	2	4	8	2	4	4	4	2	4	20
20	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	59	4	4	4	12	5	3	5	4	5	5	27

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	58	4	4	4	12	5	3	5	4	4	5	26
22	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	1	5	4	4	55	2	2	2	6	4	3	3	4	4	4	22
23	5	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	4	4	4	12	5	5	5	5	5	5	30
24	4	5	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	5	44	3	3	3	9	4	3	3	4	4	3	21
25	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	52	2	2	2	6	4	4	4	4	2	4	22
26	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	54	4	4	4	12	4	4	3	4	4	5	24
27	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	49	3	3	3	9	4	5	4	4	2	3	22
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55	3	3	3	9	4	4	4	4	4	4	24
29	5	5	5	5	5	2	3	5	5	3	2	3	4	2	54	3	3	3	9	5	5	5	5	4	5	29
30	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	2	60	5	5	5	15	5	2	5	5	5	5	27
31	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	1	3	2	3	34	4	4	4	12	4	2	3	2	2	4	17
32	4	4	4	5	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	45	3	3	3	9	3	3	3	3	3	4	19
33	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	41	3	3	3	9	3	3	2	3	4	3	18
34	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	40	3	3	3	9	4	3	2	4	2	1	16
35	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	51	4	4	4	12	4	3	5	4	3	2	21
36	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	2	2	2	2	51	4	4	4	12	4	2	5	3	1	4	19
37	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	52	4	4	4	12	4	4	4	4	3	4	23
38	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	63	4	4	4	12	5	5	5	5	3	4	27
39	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	55	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	52	4	4	4	12	4	3	4	4	3	4	22
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5	54	4	4	2	10	5	4	4	4	4	4	25
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	5	57	5	4	3	12	5	4	5	4	3	5	26
43	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	63	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55	4	4	4	12	4	4	4	4	3	3	22
45	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	60	5	5	5	15	5	5	5	5	4	3	27

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

46	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	64	4	4	4	12	5	5	4	4	4	5	27
47	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	55	4	4	4	12	5	5	3	4	4	4	25
48	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	61	5	5	5	15	5	5	5	4	5	4	28
49	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	54	5	5	5	15	4	4	4	3	3	4	22
50	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	56	3	3	3	9	5	4	4	4	4	4	25
51	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	5	61	5	5	5	15	5	5	5	4	5	4	28
52	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	54	4	4	4	12	5	5	4	4	4	5	27
53	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	60	4	4	4	12	5	5	3	4	4	4	25
54	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	54	4	4	4	12	5	5	4	4	4	5	27
55	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	60	5	5	5	15	5	5	5	5	4	3	27
56	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	59	4	4	4	12	4	3	4	4	3	4	22
57	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	64	4	4	4	12	5	5	4	4	4	5	27
58	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	62	4	4	4	12	5	5	3	4	4	4	25
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	57	5	5	5	15	5	5	5	4	5	4	28
60	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	59	5	5	5	15	4	4	4	3	3	4	22
61	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	64	3	3	3	9	5	4	4	4	4	4	25
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55	4	4	4	12	5	5	4	4	4	5	27



SURAT IJIN PENELITIAN

NO: 001/HRD.INJ/SIP/VII/2014

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Felicita Noviani Tyas Utami
Jabatan : HRD PT. YPTI
Alamat : Dhuri, Tirtomartani, PO.Box.7 Kalasan,
Sleman, Yogyakarta 55571.

Menerangkan bahwa yang bersangkutan dibawah ini telah melakukan penelitian antara bulan Mei sampai bulan Juni :

Nama : Paula Risca Kurnia Dewi
NIM : 102114077
Universitas : Sanata Dharma Yogyakarta
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang berkepentingan.

Yogyakarta, 3 Juli 2014

PT.Yogya Presisi Tehnikatama Industri


PT. YOGYA PRESISI
TEHNIKATAMA INDUSTRI
Dhuri, Tirtomartani, Kalasan,
Yogyakarta

Felicita Noviani Tyas Utami, S.Psi

HRD